

**“HUBUNGAN LINGKUNGAN MADRASAH DENGAN AKTIVITAS BELAJAR
BAHASA ARAB KELAS VIII MTS RAUDHATUL ISLAMIYAH
DESA PEMBENGIS”**

SKRIPSI



OLEH

RIZKA TULZANNAH

NIM I1A219007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
NOVEMBER 2023**

**“HUBUNGAN LINGKUNGAN MADRASAH DENGAN AKTIVITAS BELAJAR
BAHASA ARAB KELAS VIII MTS RAUDHATUL ISLAMIAH
DESA PEMBENGIS”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab**



oleh

Rizka Tulzannah

NIM I1A219007

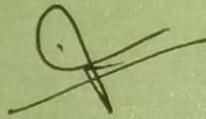
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
NOVEMBER 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Hubungan Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis*". : Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang disusun oleh Rizka Tulzannah. Nomor Induk Mahasiswa 11A219007 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, November 2023

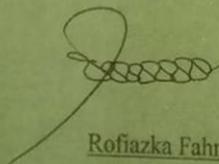
Pembimbing I



Dr. Mulyadi S. Ag., M.Pd.1
NIP. 197604282010011010

Jambi, November 2023

Pembimbing II



Rofiazka Fahmi Huda, S.Pd.I., M.Pd.
NIP: 199210132022031008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis*. : Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang disusun oleh Rizka Tulzannah, Nomor Induk Mahasiswa 11A219007 telah dipertahankan di depan tim Penguji pada 16 November 2023

Tim Penguji

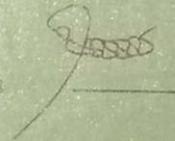
1. Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP: 197604282010011010

Ketua



2. Rofiazka Fehmi Huda, S.Pd.I., M.Pd.
NIP: 199210132022031008

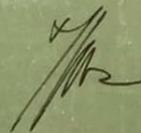
Sekretaris



Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa Arab



Muhammad Sobri, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 199401052019031011

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

"Barang siapa keluar dengan tujuan mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah hingga kembali." (H.R Tirmizi)

The environment is in us, not outside of us. The trees are our lungs, rivers our bloodstream. We are all interconnected, and what you do to the environment ultimately you do to yourself. (Ian Somerhalder)

“Kupersembahkan skripsi ini untuk ayah dan ibu ku tercinta yang dengan perjuangan keras mereka telah mengantarkan aku untuk mencari ilmu. Semoga aku dapat menjadi yang terbaik untuk ayah dan ibuku tersayang. Cinta kasihmu menjadi cahaya bagiku dalam mengarungi kehidupan dalam menggapai cita-cita. Mari kita lewati semuanya dengan kesabaran dan keikhlasan”

PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizka Tulzannah

NIM : 11A219007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi di cabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, November 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Rizka Tulzannah

NIM. 11A219007

ABSTRAK

Tulzannah, Rizka. 2023. *Hubungan Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Mulyadi S.Ag., M.Pd.I., (II) Rofiazka Fahmi Huda, M.Pd.

Kata Kunci : aktivitas belajar, bahasa Arab, lingkungan madrasah.

Penelitian ini membahas hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dan data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Dan setelah kuesioner dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji koefisien korelasi dan rumus analisis product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan lingkungan madrasah diperoleh dari nilai r-hitung sebesar 0,469 ($0,469 > 0,325$) dengan nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$), maka dapat disimpulkan lingkungan sekolah mempunyai hubungan terhadap aktivitas belajar bahasa Arab. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 21,9%. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan sedang antara lingkungan madrasah dan aktivitas belajar bahasa Arab.

Temuan ini memberikan opsi kepada guru supaya bisa memanfaatkan waktu dengan membantu siswa supaya termotivasi untuk menjaga lingkungan dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan siswa dapat memperhatikan tugas dan mengerjakan tugas rumah yang diberikan tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati dan penuh suka cita, serta sebagai perwujudan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala petunjuk, rahmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan tak lupa pula sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ dan keluarga. Semoga kelak kita mendapat syafaatnya di hari hisab nanti.

Skripsi ini berjudul **”Hubungan Lingkungan Madrasah Dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis”** telah diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Didalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang turut ikut serta membantu dalam kesempatan baik ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih terutama kepada Bapak Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I sebagai pembimbing pertama yang dengan sabar, ikhlas, dan usaha maksimal dalam membimbing dan memotivasi penulis agar menyelesaikan penulisan skripsi ini. Begitu pula dengan Bapak Rofiazka Fahmi Huda, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing kedua dengan keramahan, kesabaran, dan semangatnya dalam membimbing disertai dengan kegigihan dan keseriusan sesuai kemampuan penulis, sehingga akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi yang telah memberikan ilmunya, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang dalam. Dan rasa syukur dan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Neldi Harianto, S.Pd.I., M.A. sebagai dosen Penasihat Akademik

yang telah sangat membantu mengantarkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan. Semua ini tentu berkat kerja sama beliau dengan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan arahan dan kemudahan kepada mahasiswa dalam proses perizinan penelitian dan pengesahan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan beliau semua.

Secara khusus kepada kedua orang tua tercinta yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan untuk kesuksesan selama proses belajar, penulis sampaikan terima kasih yang mendalam. Semoga jerih payah keduanya mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tata cara penulisan. Untuk itu, sangat mengharapkan kritik dan masukan dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapannya skripsi ini semoga bisa berguna bagi pihak-pihak terkait lingkungan baik di madrasah ataupun di sekolah serta untuk para pembaca umumnya. Aamiin

Jambi, November 2023

Rizka Tulzannah

NIM. I1A219007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Lingkungan Sekolah (Madrasah).....	9
2.1.2 Aktivitas Belajar.....	16
2.1.3 Bahasa Arab	22

2.2 Penelitian Relevan.....	28
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Jenis dan Desain Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5.1 Observasi.....	36
3.5.2 Kuesioner	36
3.5.3 Dokumentasi	38
3.6 Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
3.7 Validitas Instrumen	40
3.7.1 Uji Validitas	40
3.7.2 Uji Reabilitas.....	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	43
3.8.1 Uji Hipotesis.....	44
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	46
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Data.....	48
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
4.1.2 Analisis Deskriptif	55
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	80

4.3 Pengujian Hipotesis.....	81
4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	87
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	91
5.1 Simpulan	92
5.2 Implikasi.....	92
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	32
3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah	35
3.3 Skor Pertanyaan	37
3.4 Pernyataan Kuesioner Lingkungan Madrasah (X) dan Aktivitas Belajar (Y)	39
3.5 Hasil Uji Validitas.....	41
3.7 Kriteria Penafsiran Hubungan.....	45
4.1 Data Guru dan Pegawai.....	52
4.2 Jumlah Kelas dan Siswa MTs Raudhatul Islamiyah	53
4.3 Nama-Nama Siswa Kelas VIII A	54
4.4 Nama-Nama Siswa Kelas VIII B	54
4.5 Jumlah Populasi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	56
4.6 Jenis Kelamin Responden Pengisian Angket	57
4.7 Jumlah Kelas	57
4.8 Deskriptif Variabel Lingkungan Madrasah (X)	59
4.9 Pernyataan Lingkungan Madrasah 01	59
4.10 Pernyataan Lingkungan Madrasah 02	60
4.11 Pernyataan Lingkungan Madrasah 03	61
4.12 Pernyataan Lingkungan Madrasah 04	61
4.13 Pernyataan Lingkungan Madrasah 05	62

4.14 Pernyataan Lingkungan Madrasah 06.....	63
4.15 Pernyataan Lingkungan Madrasah 07	64
4.16 Pernyataan Lingkungan Madrasah 09	65
4.17 Pernyataan Lingkungan Madrasah 10.....	65
4.18 Pernyataan Lingkungan Madrasah 11	66
4.19 Deskriptif Variabel Aktivitas Belajar (Y)	67
4.21 Pernyataan Aktivitas Belajar 02.....	68
4.22 Pernyataan Aktivitas Belajar 03.....	69
4.23 Pernyataan Aktivitas Belajar 04.....	70
4.24 Pernyataan Aktivitas Belajar 05.....	71
4.25 Pernyataan Aktivitas Belajar 06.....	72
4.26 Pernyataan Aktivitas Belajar 07.....	72
4.27 Pernyataan Aktivitas Belajar 08.....	73
4.28 Pernyataan Aktivitas Belajar 09.....	74
4.29 Pernyataan Aktivitas Belajar 10.....	75
4.30 Pernyataan Aktivitas Belajar 11	76
4.31 Pernyataan Aktivitas Belajar 12.....	76
4.32 Pernyataan Aktivitas Belajar 13.....	77
4.33 Pernyataan Aktivitas Belajar 14.....	78
4.34 Pernyataan Aktivitas Belajar 15.....	79
4.36 Hasil Uji Normalitas Data.....	80

4.37 Hasil Uji Linearitas	81
4.38 Hasil Uji Korelasi.....	82
4.39 Tabulasi Hasil Analisis Korelasi Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab.....	83
3.40 Kriteria Penafsiran Hubungan.....	85
3.41 Hasil Uji t (Parsial).....	86

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	30
4.1 Bagan Strukur Organisasi Sekolah.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Diagram Jumlah Jenis Kelamin Responden Pengisian Angket	57
4.2 Diagram Jumlah Kelas Responden Pengisian Angket	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Kuesioner Penelitian.....	98
2. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	102
3. Hasil Uji Reabilitas	103
4. Hasil Uji Normalitas	103
5. Hasil Uji Linearitas	104
6. Hasil Uji Koefisien Korelasi	104
7. Hasil Uji Signifikan Paramenter Individual.....	104
8. Variabel Lingkungan Madrasah (X)	105
9. Variabel Aktivitas Belajar (Y)	107
10. Surat Izin Penelitian	109
11. Surat Selesai Penelitian.....	110
12. Dokumentasi Struktur Organisasi	111
13. Dokumentasi Ruang Guru.....	111
14. Dokumentasi Lingkungan Madrasah	112
15. Dokumentasi Depan Kelas VIII	113
16. Dokumentasi Pengisian Kuesioner Kelas VIII A.....	113
17. Dokumentasi Pengisian Kuesioner Kelas VIII B.....	114
18. Dokumentasi Buku Kelas VIII.....	114
19. Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang menyediakan pendidikan agar mencapai sebuah tujuan pendidikan yang diharapkan. Sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendidik, membimbing, melatih, mengembangkan kreativitas, dan bakat siswa untuk memperoleh tujuan pendidikan. Diantaranya: menjadi manusia yang cerdas, manusia yang bertaqwa, warga Negara yang baik, berbudi luhur, manusia yang taat, dan sadar konstitusi Negara. Hal ini sesuai dengan Pasal 3 Nomor 20 UU RI Tahun 2003 tentang SISDIKNAS : Pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, pendidikan nasional juga bertujuan mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak dan peradaban yang bermartabat, bertakwa kepada Allah SWT, berpendidikan, berbudi luhur, cakap dan mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sukardjo & Komarudin, 2015, hal. 14).

Peran sekolah dalam kehidupan seseorang sangatlah penting. Karena siswa menghabiskan banyak waktu belajar di sekolah, dan hasil belajar ini akan dimanfaatkan untuk kepentingan mereka sendiri di masa depan. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa karena siswa belajar setiap hari di sekolah. Cheng and

Cheung (2004) telah menyatakan ini, dan dalam (Sari, 2019, hal. 58) "*educational environment influences how, why and what students learn*". Lingkungan di sekolah mempengaruhi bagaimana siswa belajar, mengapa siswa belajar, serta apa yang siswa pelajari. Dan pada pendapat lain, Henson, et al (2004) dalam (Sari, 2019, hal. 29), *educational environment is one factor associated with a reduction or loss of student enthusiasm for learning and research*. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan penurunan atau kehilangan semangat siswa untuk belajar serta melakukan penelitian. Betapa pentingnya lingkungan sekolah bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Hamalik, 2013, hal. 195) bahwa lingkungan sekolah adalah faktor kondisional yang mempengaruhi perilaku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Hal ini dimungkinkan untuk menegaskan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar.

Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen fisik, sosial dan akademis yang berada disekitar aktivitas kegiatan pembelajaran yang berperan besar dalam pencapaian tujuan sekolah. Lingkungan sekolah ada tiga komponen utama yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis (Syaodih, 2013, hal. 34). Ketiga lingkungan ini saling mempengaruhi. Lingkungan fisik sekolah berupa sarana, prasarana, dan kondisi disekitar sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, peralatan dan media pembelajaran yang memadai, serta kondisi disekitar sekolah yang kondusif, diyakini dapat membawa siswa pada proses pembelajaran yang efektif. Adapula pendapat yang dikemukakan oleh Bennet

and Michael (2002) dalam (Sari, 2019, hal. 29) bahwa *“social, physical, and academic presence must be considered when designing and implementing virtual learning environment”*. Yaitu, keberadaan faktor sosial, fisik dan akademis harus dipertimbangkan saat merancang dan menerapkan lingkungan belajar secara virtual. Sementara itu, menurut (Muhibbin, 2010, hal. 82) hanya ada dua kondisi sekolah, yakni lingkungan fisik dan lingkungan sosial (non fisik). Siswa sepenuhnya bergantung pada sekolah untuk pendidikan mereka, yang dilakukan sesuai dengan kebijakan sekolah. Sebagai sarana memperoleh ilmu yang akan berguna di masa depan, siswa diharapkan menguasai berbagai mata pelajaran. Tentunya hal ini perlu didukung dengan kondisi sekolah yang representatif, baik dari segi kenyamanan ruang kelas maupun kualitas guru yang mengajar.

Lingkungan mempengaruhi seberapa baik siswa belajar di sekolah. Siswa mungkin tidak antusias belajar jika lingkungan tidak membuat mereka merasa nyaman. Ini kemungkinan besar akan mencegah mereka memahami apa yang dikatakan guru. Ketidakefektifan kegiatan pembelajaran di kelas merupakan dampak terbesar dari lingkungan yang tidak bersahabat, sehingga setiap sekolah harus meningkatkan kualitasnya untuk memastikan siswa lebih nyaman saat belajar. Lingkungan yang dapat menginspirasi siswa untuk belajar adalah lingkungan yang baik.

Lingkungan sekolah dapat bermanfaat jika memberikan pengaruh yang sejalan dengan tujuan pendidikan. Sementara itu, jika lingkungan bertentangan dengan tujuan pendidikan, itu bisa menjadi buruk. Meskipun kematangan

seorang anak tidak secara langsung dikaitkan dengan lingkungan, namun lingkungan merupakan sebab yang memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan seseorang. Dan lingkungan juga berkaitan dengan menciptakan kondisi atau suasana proses belajar yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar di sekolah. Dampak yang muncul jika lingkungan tidak nyaman adalah tidak efektifnya aktivitas pembelajaran di kelas (Sari, 2019, hal. 59).

Aktivitas belajar merupakan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan mereka dengan aktif bertanya, mengemukakan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Paul B. Diedrich dalam (Nasution, 2008, hal. 91) membagi aktivitas belajar menjadi delapan kategori yaitu: *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities*, *emosional activities*. Menurut (Purawanto, 2014, hal. 32) ada dua faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jika siswa memahami pembelajaran selama proses kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran dikatakan telah berhasil. Dalam kegiatan belajar siswa sering sekali berkomunikasi dengan menggunakan bahasa saat berinteraksi baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi bagi manusia saat berinteraksi satu sama lain dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan kebutuhannya. Selain itu, juga sebagai sarana komunikasi manusia untuk beriman kepada Allah SWT, yang diwujudkan dalam bentuk doa, dzikir, dan se-

bagainya. Ketika orang mengenal satu sama lain, bahasa bisa memudahkan mereka saat berkomunikasi satu sama lain. Bahasa juga merupakan cara manusia ketika menyampaikan pendapatnya agar mudah diterima oleh masyarakat. Ketika pembelajaran bahasa Arab sendiri terdapat empat kompetensi dan keterampilan berbahasa yang diajarkan yakni (*Maharat al-Istima'*), (*Maharat al-Qiro'ah*), (*Maharat al-Kitabah*), dan (*Maharat al-Al-Kalam*). (Hermawan, 2009, hal. 135)

Salah satu mata pelajaran di MTs Desa Raudhatul Islamiyah Pembengis adalah bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis terlihat bahwa jika guru memberikan tugas rumah kepada siswa, nampaknya ada siswa yang memperhatikan tugas yang diberikan dan ada siswa yang tidak memperhatikan, hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran siswa tentang proses pembelajaran bahasa arab sehingga sulit dilakukan dan siswa tidak mempunyai kesadaran tentang menanyakan tugas rumah yang diberikan guru supaya terjadi interaksi antara guru dan siswa serta memudahkan proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Kurangnya kesadaran siswa dalam belajar bahasa Arab disebabkan oleh faktor, salah satunya adalah lingkungan belajarnya yang kurang kondusif terutama pada lingkungan madrasah dimana kurangnya penghijauan dan kebersihan di dalam kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas seluruh orang yang ada di madrasah untuk menjaga lingkungan dan menciptakan suasana yang nyaman sebelum melakukan kegiatan pembelajaran demi kelancaran proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan yang tercantum di atas, penulis tertarik dan berkeinginan untuk melaksanakan penelitian ini, lalu penulis memilih judul **“Hubungan Lingkungan Madrasah Dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bisa mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan seperti berikut:

- 1.2.1 Lingkungan madrasah masih belum cukup bersih.
- 1.2.2 Siswa tidak memperhatikan tugas yang diberikan guru.
- 1.2.3 Kurangnya kesadaran siswa tentang proses pembelajaran bahasa Arab.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis memfokuskan pada hubungan antara lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis yang memiliki dua kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B, berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan antara lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah: Untuk mengetahui adanya hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan bahwa temuan ini akan memperluas pengetahuan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan inspirasi bagi guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis dengan tujuan akhir untuk meningkatkan pembelajaran bagi siswa.
- c. Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis ialah supaya menambah khazanah keilmuan, pengalaman penelitian yang bermanfaat serta menambah wawasan agar lebih memperhatikan lingkungan khususnya lingkungan sekolah sebagai sarana pendidikan. Juga untuk kedepannya lebih mampu berpikir kritis dan mampu menjaga serta merawat fasilitas yang ada agar selalu terjaga dengan baik. Kemudian, untuk menambah

pengetahuan tentang hubungan lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis.

b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah mendapatkan informasi maupun pengetahuan mengenai lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar di sekolah. Supaya aktivitas pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab bisa berjalan dengan baik, dan dapat memberikan kenyamanan bagi para siswa dan guru di dalam kelas.

c. Bagi Madrasah

Manfaat bagi sekolah adalah sebagai informasi yang bisa dijadikan rujukan khususnya bagi guru bidang studi bahasa Arab dan kepala sekolah supaya mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dan aktivitas belajar bahasa Arab siswa. Perlunya melakukan evaluasi pembelajaran dan ikut berperan menjaga kebersihan lingkungan agar siswa nyaman saat proses pembelajaran dilaksanakan. Dan supaya tujuan aktivitas belajar siswa bisa sesuai dengan yang diharapkan bersama.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Lingkungan Sekolah (Madrasah)

2.1.1.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan bagian dari lingkungan pendidikan karena di situlah tempat belajar siswa dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Siswa menerima pendidikan di lingkungan sekolah, yang memiliki dampak langsung atau tidak langsung. Sejauh mana siswa menerima lingkungan mereka menentukan pengaruh lingkungan sekolah terhadap mereka (Sari, 2019, hal. 58).

Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat yang menawarkan program pendidikan yang berkualitas bagi siswa serta memberikan pengalaman dan informasi yang mengikuti perkembangan kehidupan, berdampak dengan orang lain, serta berfokus pada keterampilan dasar dan modern yang memimpin. Dan berfungsi untuk mengakses beberapa keterampilan mental seperti berpikir, mengumpulkan informasi yang dapat berguna dalam menyelesaikan masalah saat menghadapi suasana yang jenuh, saat beraktivitas, dapat memotivasi siswa untuk belajar, dan saat mengalami kesulitan serta untuk memperoleh informasi (Abu, 2018, hal. 11).

Selain itu, lingkungan sekolah adalah sebagai kumpulan karakteristik internal yang membedakan satu organisasi sekolah dari yang

lain, berdampak pada perilaku semua siswa, dan memainkan peran penting dalam kegiatan sekolah. Selain itu, yang dimaksud dengan lingkungan sekolah adalah suatu sistem nilai, kepercayaan, norma, dan aturan yang diterima yang dianut oleh setiap warga sekolah. Moore dalam (Sari, 2019, hal. 58) mendefinisikan lingkungan sekolah sebagai sistem hierarkis dengan banyak sub sistem seperti kepemimpinan sekolah, drainase, ruang kelas, papan tulis, kompleks sekolah, sanitasi, toilet dan urinal, ruang guru, fasilitas duduk, materi pengajaran dan pembelajaran, gaya kepemimpinan kepala sekolah, pemantauan dan evaluasi, serta masyarakat.

Lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis sekolah tidak hanya mencakup lingkungan sekitar sekolah yang tampak, tetapi juga seluruh lingkungan belajar. Unsur-unsur berikut dapat ditemukan di lingkungan belajar sekolah (Syaodih, 2013, hal. 34) yang meliputi:

- a. Lingkungan fisik: meliputi sarana dan prasarana belajar, sumber belajar, dan media pembelajaran meliputi: ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, peralatan dan media pembelajaran yang memadai, serta kondisi disekitar sekolah yang kondusif.
- b. Lingkungan sosial: menyangkut hubungan antar siswa , hubungan siswa dengan guru, ataupun hubungan siswa dengan staf sekolah.
- c. Lingkungan akademis: yakni mencakup suasana sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan menurut (Muhibbin, 2010, hal. 82) di sekolah, lingkungan belajar memiliki kontribusi besar terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan fisik dan lingkungan sosial (non fisik) merupakan dua komponen utama lingkungan belajar di sekolah.

1) Lingkungan fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan tempat siswa berada, baik di dalam kelas, di sekolah, maupun di sekitar sekolah. Lingkungan ini perlu dikelola dengan baik agar interaksi antara guru dan siswa lebih efektif dan efisien. Maksudnya, lingkungan fisik dapat berfungsi sebagai sumber belajar atau lokasi yang direncanakan dan dapat dimanfaatkan. Kondisi ruang kelas, tata ruang, laboratorium, media pembelajaran di sekolah, fasilitas penunjang pembelajaran, dan semua keadaan fisik sekolah termasuk dalam lingkungan fisik.

2) Lingkungan sosial (non fisik)

Pola interaksi antarpersonil di seluruh lingkungan sekolah secara keseluruhan terkait dengan lingkungan sosial. Aspek penting dari keberadaan sekolah adalah lingkungannya, yang dapat membantu siswa merasa aman, sehat, dan nyaman saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Perlu dijelaskan bahwa lingkungan sekolah adalah yang paling penting bagi pertumbuhan mental dan fisik setiap siswa. Sekolah dengan fasilitas yang memadai, ruang kelas yang dikelola dengan baik, hubungan yang harmonis antara semua warga sekolah, dan kebijakan disiplin yang jelas dan adil dianggap memiliki lingkungan sekolah yang positif. Dan kondisi

sekolah aman, sehat, dan nyaman di lingkungan sekolah. Selain itu, dianggap positif jika lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah bertentangan dengan tujuan pendidikan maka dapat bersifat negatif. Telah ditemukan bahwa salah satu hal yang membuat proses belajar menjadi kurang efektif adalah lingkungan sekolah yang kurang baik. Lingkungan sekolah juga bisa mempengaruhi efikasi diri guru di sekolah, semangat guru, pengembangan profesional, komitmen guru, dan retensi guru.

Pengukuran terhadap lingkungan pendidikan meliputi pengukuran terhadap dukungan administratif, otonomi, kolegialitas, dan komitmen guru terhadap organisasi. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan mental siswa, dan dapat berdampak terhadap pengalaman dan hasil belajar seseorang. Salah satu faktor yang bisa meningkatkan ataupun menurunkan semangat belajar siswa adalah lingkungan sekolah. (Tope, 2013) dalam (Sari, 2019, hal. 59). Beberapa fungsi yang melekat pada lingkungan sekolah, yaitu:

- a. Membantu seluruh warga sekolah saat berinteraksi di sekolah.
- b. Mengajarkan kepada seluruh warga sekolah mengenai tingkah laku umum yang berlaku pada masyarakat.
- c. Mempersiapkan warga sekolah agar berinteraksi di lingkungan masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan sekolah adalah semua aspek fisik, sosial, dan

akademik sekolah yang berdampak pada kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual siswa, seluruh warga sekolah, dan berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat menentukan proses tumbuh kembang anak, meskipun tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan anak.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Sekolah

Menurut Slameto (2003) dalam (Latief, 2014, hal. 17-18), faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah meliputi:

a. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah metode atau jalan yang harus diikuti secara internal untuk mengajar, metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang baik dapat mempengaruhi pembelajaran siswa menjadi baik. Begitu pun sebaliknya, metode mengajar guru yang tidak baik mempengaruhi pembelajaran siswa menjadi tidak baik. Sehingga siswa dapat belajar dengan baik metode pengajaran harus seakurat, seefisien dan seefektif mungkin.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang diberikan kepada siswa. Bagian terpenting dari kegiatan tersebut adalah penyajian bahan pelajaran sehingga siswa dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang buruk juga dapat berdampak buruk bagi siswa.

c. Hubungan Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar berlangsung antara guru dan siswa. Hubungan guru dengan siswa yang baik, juga menjadikan siswa dapat menyukai guru dan mata pelajaran yang berikan agar siswa mencoba belajar sebaik mungkin. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dapat membuat proses belajar mengajar menjadi tidak lancar.

d. Hubungan Siswa dengan Siswa

Siswa dengan karakteristik yang tidak menyenangkan, harga diri rendah atau siswa yang mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompok. Jika masalah ini semakin parah, hal ini dapat menyebabkan ketidakmampuan belajar pada siswa malas berangkat ke sekolah karena berbagai sebab.

e. Disiplin Sekolah

Disiplin sekolah erat kaitannya dengan keterampilan siswa ke sekolah dan belajar. Disiplin sekolah mencakup disiplin internal seorang guru mengajar, staf sekolah di tempat kerja, kepala sekolah dalam administrasi sekolah, dan badan pelayanan dalam memberikan layanan. Semua pegawai sekolah menaati peraturan dan mendisiplinkan siswa. Disiplin sangat diperlukan dalam belajar mengembangkan motivasi yang kuat supaya siswa dapat belajar lebih maju.

f. Alat Pelajaran

Alat pelajaran sangat erat kaitannya dengan cara siswa belajar karena merupakan alat siswa menggunakan jam-jam ini untuk menerima bahan pelajaran dan digunakan guru dalam mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan sesuai mempercepat penyerapan bahan pelajaran. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, pembelajaran dapat lebih aktif dan maju. Penyediaan alat pelajaran yang baik dan komprehensif sangat diperlukan untuk memfasilitasi proses belajar dan mengajar.

g. Waktu Sekolah

Waktu sekolah merupakan waktu berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah dapat mempengaruhi pembelajaran siswa. Waktu sekolah yang tepat memberikan efek positif untuk siswa. Sekolah adalah waktu terbaik di pagi hari saat itu semangat masih segar dan bentuk fisik baik. Tidak semua orang tua dapat mengurus pendidikan khususnya dalam keluarga dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang berbeda.

h. Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah yang bersih dan rapi pada umumnya dan ruang kelas pada khususnya akan menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman. Begitu pula dengan lingkungan belajar yang tenang, jauh dari lingkungan yang bising, dapat membuat suasana belajar menjadi lebih kondusif dalam belajar. Dengan suasana belajar yang tenang, siswa akan

dapat lebih fokus dalam belajar, yang tentunya akan mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajarnya. Demikian pula pencahayaan dan sirkulasi udara sangat penting bagi setiap siswa saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2.1.2 Aktivitas Belajar

2.1.2.1 Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan bentuk awal belajar, proses belajar, hingga sampai hasil belajar dalam setiap kali pertemuan saat pembelajaran berlangsung, dan melalui proses belajar ini guru diharapkan dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran dan media khusus pembelajaran yang menyenangkan bagi seluruh siswa. Dan guru harus mencoba untuk mengevaluasi pembelajaran aktivitas pembelajaran yang membosankan bagi siswa. (Yasfi, 2017, hal. 36)

Aktivitas belajar merupakan suatu proses aktif dari siswa ketika membangun pengetahuan, bukan pasif yang hanya menerima penjelasan guru tentang pengetahuan (Hartono, 2008, hal. 11). Dan pendapat (Yamin, 2014, hal. 82) menjelaskan bahwa upaya siswa untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri sebagai bagian dari proses pembelajaran merupakan bagian dari aktivitas belajar. Kemampuan mereka berubah menjadi semakin baik saat belajar, seperti berani bertanya, menyuarakan pendapat, memperhatikan penjelasan guru, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, tanda bahwa siswa termotivasi untuk belajar adalah keterlibatan mereka dalam

proses belajar mengajar dapat menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas, senang saat diberi tugas, dan lain sebagainya.

Grand Theory yang digunakan dalam penelitian ialah teori belajar konstruktivisme Vgostsky dari (Fadilah, 2012, hal. 1) mengemukakan bahwa proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif jika siswa belajar secara kooperatif dengan sesama siswa lain dalam suasana dan lingkungan yang mendukung dalam membimbing seseorang yang lebih mampu seperti guru atau orang dewasa. Guru berfungsi sebagai pemandu selama interaksi antara pengajaran dan pembelajaran supaya siswa dapat memandang guru sebagai panutan dan mencontoh perbuatannya, maka guru perlu dipersiapkan untuk berperan sebagai mediator dalam segala situasi yang muncul selama proses belajar mengajar. Selain itu, guru perlu berupaya menghidupkan dan memotivasi siswa supaya dapat menumbuhkan interaksi yang positif. Interaksi antara belajar mengajar akan dipimpin oleh guru sebagai fasilitator.

Pendekatan konstruktivistik menekankan kepada peran utama siswa dalam belajar adalah proses siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa itu sendiri, melalui lingkungan, media, fasilitas, dan peralatan yang dapat membantu pembentukan diri siswa. Aktivitas belajar dalam suatu konteks perencanaan bertujuan mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu. Siswa dalam pembelajaran harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan, menurut sejumlah temuan terbaru dari

psikologi perkembangan dan pembelajaran supaya nantinya siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal (Evelin Siregar, 2015, hal. 41).

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dikatakan aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuannya dengan cara aktif bertanya, mengemukakan pendapat, mendengarkan penjelasan guru secara efektif, dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan tepat waktu.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Paul B. Diedrich dalam (Nasution, 2008, hal. 91) membagi aktivitas belajar dalam delapan kelompok yang merupakan bagian kegiatan aktif, yaitu:

- a) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan, menggambar, demonstrasi, percobaan, dan sebagainya.
- b) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, dan diskusi.
- c) *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, pecakapan diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- d) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan tes, dan sebagainya.
- e) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.

- f) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan lain sebagainya.
- g) *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- h) *Emosional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

(Ramayulis, 2002, hal. 35) mengemukakan aktivitas belajar mencakup aktivitas jasmani dan rohani. (Usman, 2016, hal. 25) mengatakan bahwa aktivitas belajar siswa meliputi:

- 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen, dan sebagainya.
- 2) Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab, dan bernyanyi.
- 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato, dan sebagainya.

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar di atas, dapat dikatakan bahwa aktivitas-aktivitas tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya karena saling berpengaruh dan saling mendukung, agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang seoptimal mungkin sesuai yang diharapkan. Aktivitas siswa dalam menjalani proses belajar mengajar adalah salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Karena aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak

mungkin seorang belajar. Aktivitas sendiri tidak hanya aktivitas fisik saja tetapi juga aktivitas psikis.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar menurut (Purawanto, 2014, hal. 32) ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

- Faktor fisiologi, yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa.
- Faktor Psikologi seperti :

a) Intelegensi atau kecerdasan siswa

Intelegensi sebagai kemampuan psiko-fisik yang mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat, yang mana akan menentukan kualitas belajar siswa secara meningkat.

b) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu agar melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Berperan untuk membangkitkan gairah pada diri siswa untuk bersemangat dan mempunyai energi dalam dirinya untuk belajar. Dengan kata lain, motivasi merupakan pemicu energi internal yang mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya maka akan

memiliki energi yang maksimal ketika belajar, sehingga memudahkan siswa mendapatkan tujuan yang ingin dicapai.

c) Minat

Minat merupakan keinginan yang besar terhadap sesuatu, seseorang siswa yang tidak berminat dan bersemangat di dalam pembelajaran maka tidak akan tercapai hasil pembelajaran yang maksimal. Minat yang digunakan orang selama ini, dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa pada bidang studi tertentu. Maka dari itu, dibutuhkan peran guru untuk membantu siswa dalam menentukan minatnya.

d) Bakat

Bakat merupakan salah satu kemampuan manusia untuk melakukan kegiatan dan sudah ada sejak manusia dilahirkan. Minat juga dapat diartikan sebagai kemampuan potensi dalam diri seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa depan sesuai dengan kapasitas diri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas dua macam yaitu faktor sosial dan faktor non sosial:

a) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial adalah para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Para guru dapat berperan dengan selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan suri ketauladanan yang baik dapat menjadi

daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Selanjutnya anggota keluarga seperti orang tua, kakak maupun adik. Sifat-sifat orang tua, faktor pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

b) Faktor lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini turut dipandang untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis menyimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa bukan dipengaruhi oleh faktor internal saja melainkan faktor eksternal pun mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

2.1.3 Bahasa Arab

2.1.3.1 Pengertian Bahasa Arab

Sebelum penulis membahas lebih jauh tentang konsep bahasa Arab, sebaiknya penulis menjelaskan dulu apa itu bahasa. Dalam bahasa Arab, bahasa disebut (لُغَةٌ) *lugah* yang bermakna ucapan manusia, sehingga semua suara yang diucapkan oleh manusia disebut *lugah* (bahasa). Bahasa merupakan realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu (Hermawan, 2009, hal. 8). Selain itu, pengguna dari setiap bahasa dapat berkomunikasi satu sama lain.

Sudut pandang ini menunjukkan bahwa tidak ada bahasa yang lebih unggul dari bahasa lain. Hal ini menunjukkan, bahwa bahasa diperlakukan sama sebagai alat komunikasi. Secara alami, saling pengertian diperlukan untuk setiap komunikasi. Walaupun bahasa ini memiliki banyak definisi yang berbeda-beda, namun definisi-definisi tersebut akan semakin menjelaskan tentang sosok bahasa yang sebenarnya.

Sementara itu, bahasa Arab ialah bahasa asing, dan mempelajarinya untuk penduduk asing merupakan bagian dari belajar kepada penduduk asli Arab dan yang bukan asli Arab, dikarenakan, bahasa dan budaya mereka yang berbeda dari bahasa Arab. Budaya orang Arab sangat beraneka ragam, dan orang Indonesia sudah mengenal bahasa Arab sejak mulai masuknya Islam kepada mereka yakni pada abad ke-7 Masehi bersama munculnya pedagang muslim Arab. Muhammad Ali Kamil (2010) dalam (Fatanah & Hanum, 2020, hal. 18-19). Sebagian besar orang Indonesia mempelajari bahasa Arab karena kitab suci Al-Qur'an ditulis menggunakan bahasa Arab. Bahasa tersebut diajarkan kepada anak-anak sedini mungkin. Dengan tujuan menyempurnakan amal ibadah umat agama islam karena praktik keagamaan seperti sholat, dzikir, doa, dan kontemplasi semuanya dilakukan dalam bahasa Arab (Mulyadi, 2022, hal. 4531). Selain itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan di seluruh dunia yang telah menyaksikan pertumbuhan masyarakat sosial dan sains. Dalam kajian sejarah, bahasa Arab merupakan anggota rumpun bahasa Semit, yang meliputi rumpun bahasa yang dituturkan di wilayah Jazirah Arab (Timur Tengah) dan dataran Suriah di

sekitar sungai Tigris dan Furat. Di sisi lain, bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Karena bahasa Arab merupakan bahasa agama bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia dan bagi mereka yang menggunakannya sehari-hari, merupakan bahasa yang erat hubungannya dengan Islam. Selain itu, lebih dari 300 juta orang berbicara bahasa Arab sebagai bahasa pertama mereka dan merupakan bahasa resmi lebih dari 20 Negara dari Maroko hingga Irak, bahasa Arab digunakan di seluruh Timur Tengah. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa Islam dan Al-Quran, sehingga dipahami oleh lebih dari 1,2 miliar orang di seluruh dunia. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa terpenting di dunia karena pengaruhnya terhadap geopolitik (Qosim, 2015, hal. v).

2.1.3.2 Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran substansinya merupakan kegiatan mengajar secara maksimal oleh guru untuk memastikan bahwa siswa yang diajarkan materi tertentu berhasil menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan kesempatan belajar yang membantu siswa mencapai tujuan mereka.

Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan Islam. Keduanya merupakan unsur terbesar bangsa Arab. Ia adalah *life language* yang kuat, mengalami perkembangan. Bahasa Arab dapat digunakan untuk berpikir dan menyebarkan budaya. Bahasa Arab dapat memberantas kebodohan dan menginspirasi pertumbuhan dan kemajuan.

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab merupakan upaya yang dilakukan guru kepada siswa dalam interaksi belajar bahasa Arab agar siswa bisa mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

2.1.3.3 Fungsi Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki beberapa fungsi- fungsi tersendiri, diantaranya yaitu:

1. Bahasa Arab menjadi sarana berfikir bagi orang Arab dan umat Islam pada umumnya, karena ketika kita berfikir, kita menggunakan lafadz-lafadz Arab, dan ungkapan-ungkapan Arab dalam ucapan dan tulisan kita. Bahasa Arab yang telah sampai pada kita saat ini, seperti peradaban, karya sastra, syi'ir dan prosa, membawa dasar-dasar agama Islam yang benar dengan cara ditetapkannya sebagai bahasa Al-Qur'an *Al-Karim*.
2. Bahasa Arab dianggap sebagai asal mula aqidah Islam, karena ia dibahas oleh para ahli ilmu kalam dan dengan itu Al-Qur'an memberi petunjuk.
3. Bahasa Arab itu ditegaskan dari unsur-unsur bangsa Arab, karena bahasa Arab memberikan legalitas kepribadian bangsa dan memperkuat identitas bangsa Arab, serta menjadi alat komunikasi di antara umat Islam.
4. Bahasa Arab tidak diajarkan secara tersendiri, karena sebenarnya semua siswa itu mempelajari ilmu-ilmu lain.

5. Bahasa Arab menjadi media percontohan untuk menjaga warisan budaya Arab. Hal tersebut dapat terlihat dengan warisan budaya dan peradaban bangsa Arab yang telah sampai pada kita saat ini, seperti peradaban, karya sastra, syi'ir dan prosa.

2.1.3.4 Keterampilan Berbahasa Arab

Keterampilan adalah pengetahuan fisik yang sudah dimiliki manusia dan perlu dipelajari secara menyeluruh untuk meningkatkannya. Kemampuan untuk menggunakan nalar, pikiran, ide, dan kreativitas untuk menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan adalah jenis keterampilan lainnya. Ada empat macam keterampilan berbahasa. Karena keempat aspek keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan, maka menjadi aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena keempat keterampilan ini terbentuk sedemikian rupa sehingga sangat membantu orang menjadi mahir dalam berbahasa Arab.

Berikut penjelasan tentang keempat aspek tersebut yaitu:

a. Keterampilan Mendengar (*Maharat al- Istima'*)

Kata *istima* adalah bunyi yang dapat ditemukan dalam kosa kata. Tanpa meninggalkan konteks, keterampilan *istima* merupakan kemampuan menyimak. Saat belajar bahasa, mendengarkan adalah keterampilan pertama yang perlu dipelajari. Karena mendengarkan adalah keterampilan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesulitan seseorang, dan dapat memperoleh pemahaman tentang dialek, pola pengucapan, struktur bahasa, dan lain sebagainya.

b. Keterampilan Membaca (*Maharat al-Qira'at*)

Kemampuan membaca adalah kemampuan melafalkan dan memahami tulisan dalam hati untuk mengenal dan memahami isinya (lambang-lambang tertulis).

c. Keterampilan Menulis (*Maharat al-kitabah*)

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang produktif. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling sulit karena melibatkan lebih dari sekadar menyalin kata atau kalimat dan juga melibatkan pengembangan ide serta menempatkannya ke dalam struktur tulisan yang teratur.

d. Keterampilan Berbicara (*Maharat al-kalam*).

Kemampuan mengartikulasikan pikiran berupa gagasan, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara disebut sebagai keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*). Dalam arti yang lebih luas, berbicara adalah sistem tanda-tanda yang terlihat dan terdengar yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh untuk menyampaikan pikiran dan memenuhi kebutuhan seseorang.

Keterampilan yang paling penting dalam bahasa adalah berbicara. Berbicara dianggap sebagai aspek mendasar dari belajar bahasa baru karena merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan oleh guru. Sedangkan *maharah kalam* yakni berbicara lancar tanpa menggunakan suara untuk mengulang mufrodat (Hermawan, 2009, hal. 135).

2.2 Hasil Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan adalah deskripsi dari temuan penelitian penulis sebelumnya. Tujuan dari bagian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Berikut telah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan mengenai hubungan antara lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar bahasa Arab:

Penelitian yang telah dilakukan (Fitriyah, 2016) dengan judul: “*Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar*” dari hasil penelitian ini diketahui dengan tingkat hubungan cukup kuat antara variabel (X) dan variabel (Y) yaitu sebesar 0,660. Persamaan penelitian tersebut dengan penulis ialah sama membahas topik hubungan namun ada pula perbedaan yang terletak pada variabel (Y) penelitian ini meneliti hasil belajarnya sedangkan penulis berencana melakukan penelitian aktivitas belajar siswa.

Dalam (Amalia Fauziah, 2019) dengan judul: “*Hubungan Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pola Bilangan*” dari hasil yang didapatkan diketahui ada hubungan diantara variabel X dan variabel Y yakni sebesar 0,4228. Berdasarkan hasil uji korelasi hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel. Jadi, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kedua variabel. Adapun persamaan jurnal dengan penulis ialah variabel (X) nya lingkungan sekolah dan perbedaannya terletak pada variabel (Y) didalam jurnal yang diteliti adalah hasil belajar sedangkan, penulis tertarik mengenai aktivitas belajar bukan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan (Suriani, 2020) dengan judul: “*Korelasi Antara Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 5 Pinrang*” Dari hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (X) dengan aktivitas belajar bahasa Arab (Y) dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Dan hasil uji korelasi yaitu nilai r-hitung $0,582 > r\text{-tabel } 0,244$. Persamaan penelitian ialah memiliki dua variabel lingkungan sekolah (X) dan aktivitas belajar bahasa Arab variabel (Y). Perbedaan penelitian ini dengan rencana penelitian yang akan dilakukan penulis adalah objek (lokasi) yang akan diteliti.

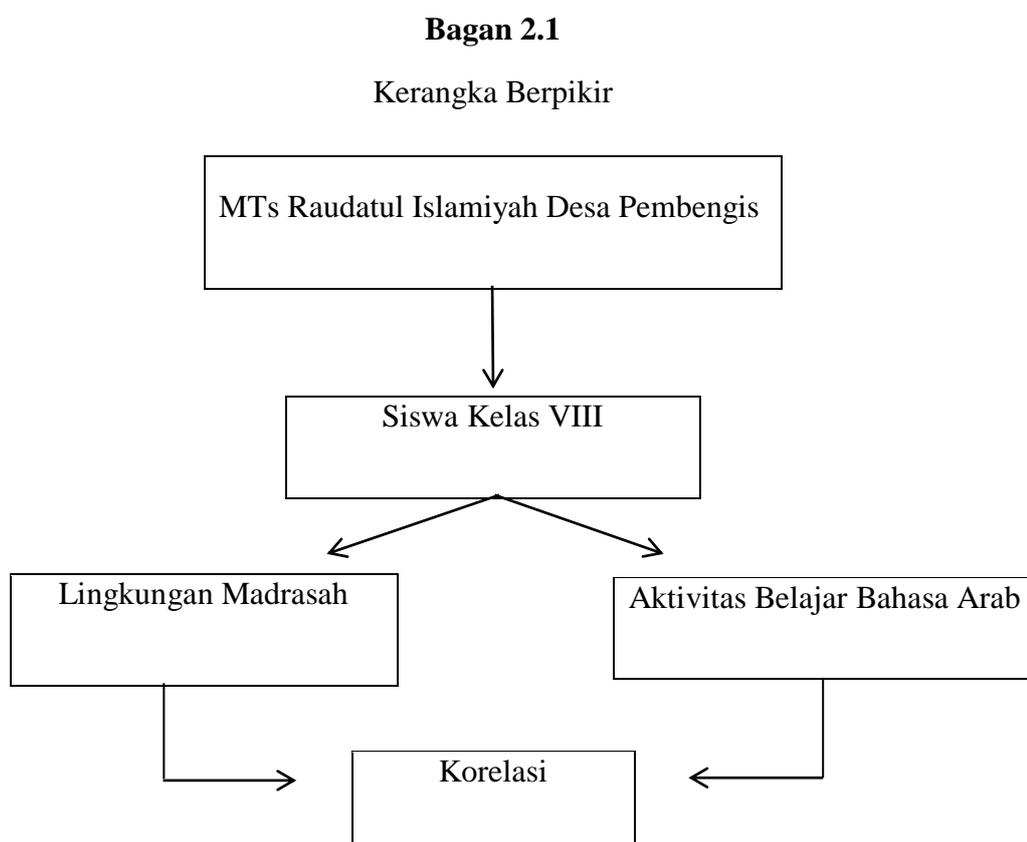
Dalam penelitian lain, yaitu (Wahid, Setiyoko, Riono, & Saputra, 2020), dengan judul: “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*” berdasarkan hasil penelitian menyatakan ada pengaruh yang dikategorikan kuat diantara tiga variabel penelitian yaitu sebesar 30,60%. Persamaan penelitian ini adalah variabel (X2) nya merupakan lingkungan sekolah. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini tentang pengaruh lingkungan sekolah sedangkan penulis akan melakukan penelitian korelasinya, dan penelitian dalam jurnal tersebut menggunakan tiga variabel yakni (X1), (X2) dan variabel (Y). Sedang penulis berencana cukup menggunakan dua variabel saja.

Penelitian lain dengan judul: “*Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Dengan Aktivitas Belajar Siswa SMA Shailendra Palembang*” yang dilakukan oleh (Juwita Asmareni, 2022) Mahasiswi Universitas

PGRI Palembang. Dari hasil penelitian terdapat hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan dibuktikan pengujian hipotesis dengan nilai $r\text{-hitung} = 0,543$ $r\text{-tabel} = 0,288$. Persamaan jurnal adalah memakai dua variabel yakni variabel (X) lingkungan dan variabel (Y) aktivitas belajar. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yakni jurnal meneliti lingkungan secara luas bukan berfokus pada lingkungan sekolah saja. Selain itu, perbedaannya terletak pada objek (lokasi) yang akan diteliti.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan judul penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis mengenai hubungan lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis, maka penulis dapat meng gambarkannya dalam bentuk bagan dibawah ini:



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang sebenarnya dari pengumpulan data (Basuki, 2015, hal. 26). Dengan demikian, hipotesis dapat juga dikatakan sebagai tanggapan teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, tetapi belum merupakan tanggapan empiris berdasarkan data.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini sebagai berikut:

H_a : terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis.

H_o : tidak terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah beralamat di Jln. Lintas Kuala Tungkal, Desa Pembengis, Kec. Bram Itam, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu pada tanggal 20 Maret 2023 sampai 20 Mei 2023.

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

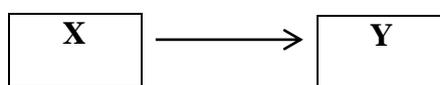
No	Kegiatan	Waktu													
		2022				2023									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Pengajuan judul	■													
2	Bimbingan proposal	■	■	■	■	■	■								
3	Seminar proposal					■	■								
4	Revisi proposal						■	■							
5	Penelitian						■	■	■	■					
6	Analisis Data									■	■				
7	Bimbingan skripsi											■	■	■	■
8	Sidang skripsi														■
9	Revisi skripsi														

Note: Jadwal Sewaktu-waktu Dapat Berubah

3.2 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif menjadi pokok bahasan penelitian ini. Maksud kuantitatif adalah data yang telah dianalisis secara statistik dan dikumpulkan dalam bentuk data kuantitatif atau jenis data ataupun sejenis lainnya. Adapun desain penelitian korelasional adalah untuk membuktikan apakah ada hubungan dan, jika demikian, seberapa dekat hubungan itu.

Sebagaimana dalam (Arikunto, 2010, hal. 4) penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis agar mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa mengubah, menambah, atau memanipulasi data yang telah ada. Ada dua jenis penelitian yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat. Dan penelitian ini termasuk kepada jenis korelasi sejajar karena penulis bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel-variabel yang telah ditentukan. Dan hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2013, hal. 19) bahwa penulis kuantitatif saat melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti sehingga pada penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dan variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar hubungannya.



Keterangan:

X: Lingkungan Sekolah

Y: Aktivitas Belajar

Pada penelitian kuantitatif yang dilandasi kepada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu bisa diklasifikasikan, maka penulis bisa melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada dua variabel. Pola hubungan antara variabel yang diteliti kemudian disebut sebagai paradigma penelitian.

Paradigma penelitian adalah cara berpikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, serta jenis dan banyaknya rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistika yang akan digunakan (Sugiyono, 2013, hal. 66). Didalam penelitian ini penulis ingin membuktikan, menjabarkan, dan menyimpulkan hasil permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Apabila penulis ingin meneliti seluruh subjek penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi dalam penelitian kuantitatif. (Arikunto, 2010, hal. 130) mengemukakan bahwa, populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Sedangkan (Sugiyono, 2013, hal. 115) mengemukakan bahwa populasi ialah seluruh data yang menjadi perhatian selama waktu dan ruang lingkup tertentu. Populasi ditetapkan pada penelitian ialah seluruh siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah

Kelas VIII	Jumlah Siswa
VIII A	18
VIII B	19
Jumlah	37

3.3.2 Sampel

Dalam (Sugiyono, 2013, hal. 19) sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik populasi. Pada pendapat lain, menurut (Augusty Tae Ferdinand, 2006) dalam (Ibrahim, Madi, & dkk, 2018, hal. 13) sampel merupakan perwakilan populasi, yang terdiri sejumlah orang dari populasi. Hal ini diperhitungkan karena, seringkali tidak mungkin mempelajari setiap anggota populasi, dengan demikian dibuatlah sampel sebagai perwakilan populasi. Namun, karena beberapa alasan sampel juga dapat diambil dari seluruh jumlah anggota populasi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penulis menggunakan teknik pengambilan *total sampling* atau disebut juga sebagai *sampling jenuh* untuk metode pengambilan sampel. Metode ini ialah pengambilan sampel di mana seluruh populasi dijadikan sampel karena populasinya kurang dari 100. Dengan demikian, seluruh populasi harus digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2007, hal. 63) Dan ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2012, hal. 104) bila total populasi kurang dari 100, maka sampelnya harus digunakan seluruhnya. Maka, disebut dengan penelitian sensus (populasi). Dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari 100,

total sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Dalam (Sugiyono, 2018, hal. 139) juga mengatakan *total sampling* bisa digunakan bila penulis ingin mengeneralisasi dengan ketentuan populasi yang kecil atau relatif sedikit dan kesalahan yang minim. Jadi, jumlah sampel pada penelitian adalah 37 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Pendapat Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2013, hal. 226) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Semua ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data, yang merupakan pengamatan fakta tentang dunia nyata. Setelah itu, data dikumpulkan dan dibantu dengan berbagai alat yang sangat canggih agar dapat melihat dengan jelas benda-benda yang sangat kecil (*proton* dan *elektron*) atau sangat jauh (benda luar angkasa). Seperti mengadakan observasi langsung pada hubungan lingkungan belajar dengan aktivitas belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan ataupun berupa pernyataan tertulis pada responden agar dijawab. Jika penulis mengetahui tujuan responden dan variabel yang tepat untuk diukur, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif. Selain itu, kuesioner dapat dibagikan langsung kepada responden atau dikirim melalui pos atau internet. Itu juga bisa berupa pertanyaan tertutup atau terbuka. Tidak perlu mengirimkan kuesioner kepada responden melalui

surat pos jika penelitian yang ingin dilakukan memiliki ruang lingkup terbatas dan dapat dilakukan secara langsung dalam waktu singkat. Kemungkinan besar responden akan secara sukarela memberikan data yang objektif dan tepat waktu jika penulis dan responden berhubungan dekat. (Sugiyono, 2013, hal. 142)

Kuesioner ialah yang paling sering dipakai sebagai alat mengumpulkan data. Hasil kuesioner akan diolah menjadi angka, tabel, analisis statistik, dan kesimpulan. Pada penelitian ini, kuesioner menggunakan skala *likert interval* yakni suatu skala psikometrik yang umum dipakai dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak dipakai dalam berbagai riset survei.

Supaya mempermudah penelitian, penulis telah menetapkan rentang nilai dalam setiap item pertanyaan yang terdiri dari 4 kemungkinan jawaban, baik positif atau negatif. Penulis akan menggunakan 4 (empat) pilihan skala dengan format seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 Skor Pertanyaan

Internatif Jawaban		
Pertanyaan Positif	Kategori	Pertanyaan Negatif
4	Sangat Sering	1
3	Sering	2
2	Kadang-kadang	3
1	Tidak Pernah	4

Setiap variabel, di dalam kuesioner diberikan pertanyaan, yakni mengenai hubungan lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar bahasa Arab. Sumber data akan diambil dari penelitian ini merupakan kuesioner yang telah

dijawab responden yakni para siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis. Responden akan diberikan petunjuk untuk mengerjakan kuesioner dengan memilih jawaban pada setiap pertanyaan yang telah disediakan yang mereka anggap paling tepat. Kuesioner diberikan bersifat tertutup, responden akan menjawab sesuai alternative jawaban yang sudah diberikan. Selanjutnya, hasilnya akan dikumpulkan dan dicek. Kemudian akan diolah menggunakan bantuan program spss 22.

3.5.3 Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen berkaitan dengan profil sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru dan siswa, dan dokumentasi pelaksanaan penelitian.

3.6 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Setiap penelitian tentunya mempunyai sebuah variabel. Menurut Howarth (1985) dalam (Silalahi, 1999, hal. 80) mengatakan variabel merupakan sebuah konsep dengan dua atau lebih nilai atau kategori yang berbeda. Kategori yang di nilai mungkin berbeda pada waktu yang berbeda untuk subjek atau objek yang sama atau pada waktu yang sama untuk dua atau lebih subjek atau objek yang berbeda. Sejalan dengan (Arikunto, 2010, hal. 118) variabel adalah subjek penelitian atau fokus utamanya. (Arikunto, 2010, hal. 119) membagi variabel penelitian menjadi dua, yakni:

- a) Variabel bebas (independen), yakni variabel yang yang menjadi penyebab atau mempengaruhi variabel lain.
- b) Variabel terikat (dependen), yakni variabel yang tergantung atau dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua variabel dalam penelitian ini. Lingkungan sekolah adalah variabel X dan aktivitas belajar bahasa Arab variabel Y. Variabel bebas menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian, sedangkan variabel terikat ialah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun indikator menurut (Green 1992) dalam (Fitriyah, 2016, hal. 18), indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau memperlihatkan satu kecendrungan situasi yang bisa dipakai sebagai mengukur perubahan. Sedangkan (WHO 1982 dalam (Amalia Fauziah, 2019, hal. 87) indikator merupakan variabel bahan mengukur suatu perubahan baik secara langsung maupun tidak. Fungsi indikator ialah menyusun butir-butir pertanyaan penelitian. Dari penjelasan tadi penulis menjabarkannya dalam bentuk table berikut ini:

Tabel 3.4 Pernyataan Kuesioner Lingkungan Madrasah (X) dan Aktivitas Belajar (Y)

	Indikator	Pertanyaan		Jumlah soal
		Positif (+)	Negative (-)	
Lingkungan Madrasah	Metode Mengajar guru	1		1
	Kurikulum	2		1
	Relasi guru dengan siswa	3		1
	Disiplin	4		1
	Media pembelajaran	5		1
	Waktu sekolah	6,7	8	3
	Keadaan gedung	10,11	9	3
	Total			
	Indikator	Pertanyaan		Jumlah soal
		Positif (+)	Negatif (-)	

Aktivitas Belajar	Membaca buku sumber atau referensi	1	2	2
	Mengamati penjelasan	3		1
	Mengajukan pertanyaan	4		1
	Berdiskusi	6,7	5	3
	Mendengarkan penjelasan guru	8		1
	Mengerjakan soal	9		1
	Membuat catatan	10		1
	Mengingat materi pelajaran	11		1
	Berani menanggapi pendapat atau pertanyaan	12		1
	Bersemangat dalam belajar	13,14,15		3
Total				15

Dari uraian diatas dapat diketahui jumlah pernyataan dari variabel (X) dan variabel (Y) baik positif dan negatif kurang lebih 26 pernyataan 11 diantaranya pernyataan lingkungan madrasah dan 15 pernyataan aktivitas belajar bahasa Arab.

3.7 Validasi Intrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah dalam proyek penelitian di mana isi instrumen diuji untuk menentukan keakuratannya. Uji validitas memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan pengukuran dengan menentukan sejauh mana suatu alat ukur akurat dalam menjalankan fungsinya.

(Sugiyono, 2013, hal. 41)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Jika item kuesioner ada yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil item tersebut tidak dapat dipercaya, selanjutnya item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki.

Dalam program SPSS, alat uji validitas yang sering digunakan adalah metode korelasi *pearson* yang mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total item dan metode *corrected item correlation* yaitu metode yang mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total item kemudian melakukan korelasi dengan terhadap nilai korelasi. Hasil pengujian validitas, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	<i>Pearson's Correlations</i>	R Tabel	<i>Significant</i>	Arti
Lingkungan Madrasah (X)				
LM01	0,747	0,325	0,000	Valid
LM02	0,858	0,325	0,000	Valid
LM03	0,607	0,325	0,000	Valid
LM04	0,789	0,325	0,000	Valid
LM05	0,585	0,325	0,000	Valid
LM06	0,446	0,325	0,006	Valid
LM07	0,688	0,325	0,000	Valid
LM09	0,414	0,325	0,011	Valid
LM10	0,649	0,325	0,000	Valid
LM11	0,504	0,325	0,001	Valid
Aktivitas Belajar (Y)				
AB01	0,357	0,325	0,030	Valid

AB02	0,332	0,325	0,045	Valid
AB03	0,477	0,325	0,003	Valid
AB04	0,349	0,325	0,035	Valid
AB05	0,483	0,325	0,002	Valid
AB06	0,403	0,325	0,013	Valid
AB07	0,391	0,325	0,017	Valid
AB08	0,460	0,325	0,004	Valid
AB09	0,530	0,325	0,001	Valid
AB10	0,468	0,325	0,003	Valid
AB11	0,681	0,325	0,000	Valid
AB12	0,744	0,325	0,000	Valid
AB13	0,610	0,325	0,000	Valid
AB14	0,806	0,325	0,000	Valid
AB15	0,741	0,325	0,000	Valid

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian instrumen di atas, terlihat bahwa seluruh pernyataan yang diajukan dalam mengukur lingkungan madrasah dan aktivitas belajar memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka item menunjukkan bahwa seluruh pernyataan sudah melakukan sesuai dengan fungsi ukurnya, maksudnya semua sudah dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

(Sugiharto & Situnjak, 2006, hal. 55) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan instrumen yang dipakai dalam penelitian agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bisa pengumpulan data serta mampu mengungkap informasi yang benar-benar terjadi. Sedangkan (Ghozali, 2009, hal. 17) mengungkapkan reliabilitas merupakan alat sebagai mengukur suatu

kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Pertanyaan yang sudah dibuktikan valid dalam uji validitas lalu selanjutnya akan ditentukan reliabilitasnya menggunakan program spss 22. Kriteria dalam uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai sig, jika nilai sig. $> 0,06$ maka disimpulkan bahwa data dikatakan reliabel dan jika nilai sig. $< 0,06$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Arti
Lingkungan Madrasah	0,828	Reliable
Aktivitas Belajar	0,745	Reliable

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai reabilitas pada nilai *Cronbach alpha*. Karena nilai signifikan tersebut lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen pada variabel X dan Y adalah reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan dari kedua variabel. Metode yang digunakan ialah analisis korelasi *Product moment*. Analisis korelasi *Product moment* dipakai untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang memiliki distribusi normal (Priyatno, 2014, hal. 123). Setelah menggumpulkan seluruh data, langkah berikutnya ialah menyajikan data dari hasil penelitian yang didapatkan dari observasi dan kuesioner akan diolah dengan menggunakan bantuan spss 22. Adapun rumus analisis korelasi *Product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi r pearson

n: jumlah sampel/observasi

$\sum x$: jumlah skor distribusi x

$\sum y$: jumlah skor distribusi y

$\sum xy$: jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor distribusi y (Widoyoko, 2016, hal. 147)

3.8.1 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang sebenarnya dari pengumpulan data (Basuki, 2015, hal. 26). Kriteria dalam pengujian hipotesis ialah dengan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan bisa menentukan arah kedua variabel.

3.8.1.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengenali faktor serta arah dua hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi sederhana dapat membuktikan seberapa besar ikatan hubungan antara dua

variabel. Dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel, jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi. Uji koefisien korelasi menggunakan program spss 22 (Priyatno, 2013, hal. 6). Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika, r hitung $< r$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika, nilai r hitung $> r$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antara lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis. Berikut menentukan tingkat keeratan hubungan menggunakan kriteria (Sutja A, 2014, hal. 101):

Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Hubungan

0,00 – 0,20	Hubungan kecil
0,21 – 0,40	Hubungan rendah
0,41 – 0,70	Hubungan sedang
0,71 – 0,90	Hubungan tinggi
0,91 – 1,00	Hubungan sangat tinggi

3.8.1.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui hubungan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, nilai t tabel. Berikut syarat kriterianya:

1. Jika, nilai sig. $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh

2. Jika, nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh.

3.8.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi presentase hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen (Siregar, 2014, hal. 7). Berdasarkan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Kd: } r^2 \times 100\%.$$

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah yang akan diteliti tersebut melakukan penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pemeriksaan asumsi klasik dilakukan sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah untuk melihat apakah nilai signifikansi terdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui bentuk dan nilai distribusi normal adalah dapat menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Kriteria dalam uji normalitas dapat dilihat dari nilai sig, jika nilai sig. > 0,05 maka disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan jika nilai Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal (Widana I, 2020, hal. 1).

3.8.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya yakni antara variabel lingkungan madrasah (X) dengan variabel aktivitas belajar (Y) apakah linear atau tidak. Kriteria dalam

uji linearitas dapat dilihat jika nilai sig. *Deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel (Widana I, 2020, hal. 7).

Uji linearitas ini dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah dengan menggunakan spss 22.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1.1 Identitas MTs Raudhatul Islamiyah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah

NPSN : 10508164

Tahun Berdiri : 2000

Status Madrasah : Swasta

Status Akreditasi : C (79) No. 477/BAN SM/SK/2023

Terakreditasi Tahun : 2023

Alamat Email Madrasah : mtsraudhatulislamiyah@gmail.com

Nama Kepala Sekolah : Rifa'i, S.Ag

Nama TU : Ahmad Zakki

Desa/Kelurahan : Desa Pembengis

4.1.1.2 Sejarah MTs Raudhatul Islamiyah

MTs Raudhatul Islamiyah Kab. Tanjung Jabung Barat berada di Desa Pembengis beralamat di RT 04 Desa Pembengis Kecamatan Bram Itam, tepatnya di Jalan lintas Kuala Tungkal-Jambi N0 42 RT 04 Desa Pembengis, Kecamatan Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Madrasah ini berdiri dan dibangun pada tanggal 13 Maret 2000. Bangunan MTs Raudhatul Islamiyah pertama kali bantuan dari swadaya masyarakat sekitar Desa Pembengis. Menjelang bangunan siap siswa MTs Raudhatul Islamiyah bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah yang berada di RT 11 di

Desa Pembengis Kecamatan Bram Itam selama satu semester. Setelah bangunan MTs Raudhatul Islamiyah siap dibangun lalu siswa melanjutkan pendidikan di gedung MTs Raudhatul Islamiyah yang telah dibangun dari swadaya masyarakat Desa Pembengis. Kemudian pada tahun 2009 MTs Raudhatul Islamiyah mendapat bantuan bangunan yang berbentuk fisik bangunan yang dibantu yaitu membangun ruang kelas dan sebuah kantor dari Pemerintah Pusat.

Berkat kegigihan dan kekompakan semua warga madrasah, maka kegiatan belajar mengajar selama masa berdiri hingga tahun berikutnya berjalan dengan baik, hal inilah akhirnya madrasah ini dilirik oleh masyarakat sekitar dan secara berangsur-angsur secara kuantitas siswa semakin banyak dan kualitasnya semakin meningkat, ini ditandai dengan tingkat kelulusan setiap tahun ketahun bertambah meningkat. Sebagaimana madrasah lainnya lulusannya diharapkan dapat melahirkan siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum. Namun, dapat juga menguasai ilmu agama.

4.1.1.3 Visi Misi MTs Raudatul Islamiyah

1. Visi Madrasah

“ Cerdas, berprestasi, berakhlakul mulia, beriman dan bertaqwa “.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Cerdas, maksudnya unggul dalam mengembangkan pengetahuan sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- b. Berprestasi, maksudnya unggul dalam pengembangan pembelajaran untuk optimalisasi multi kecerdasan.

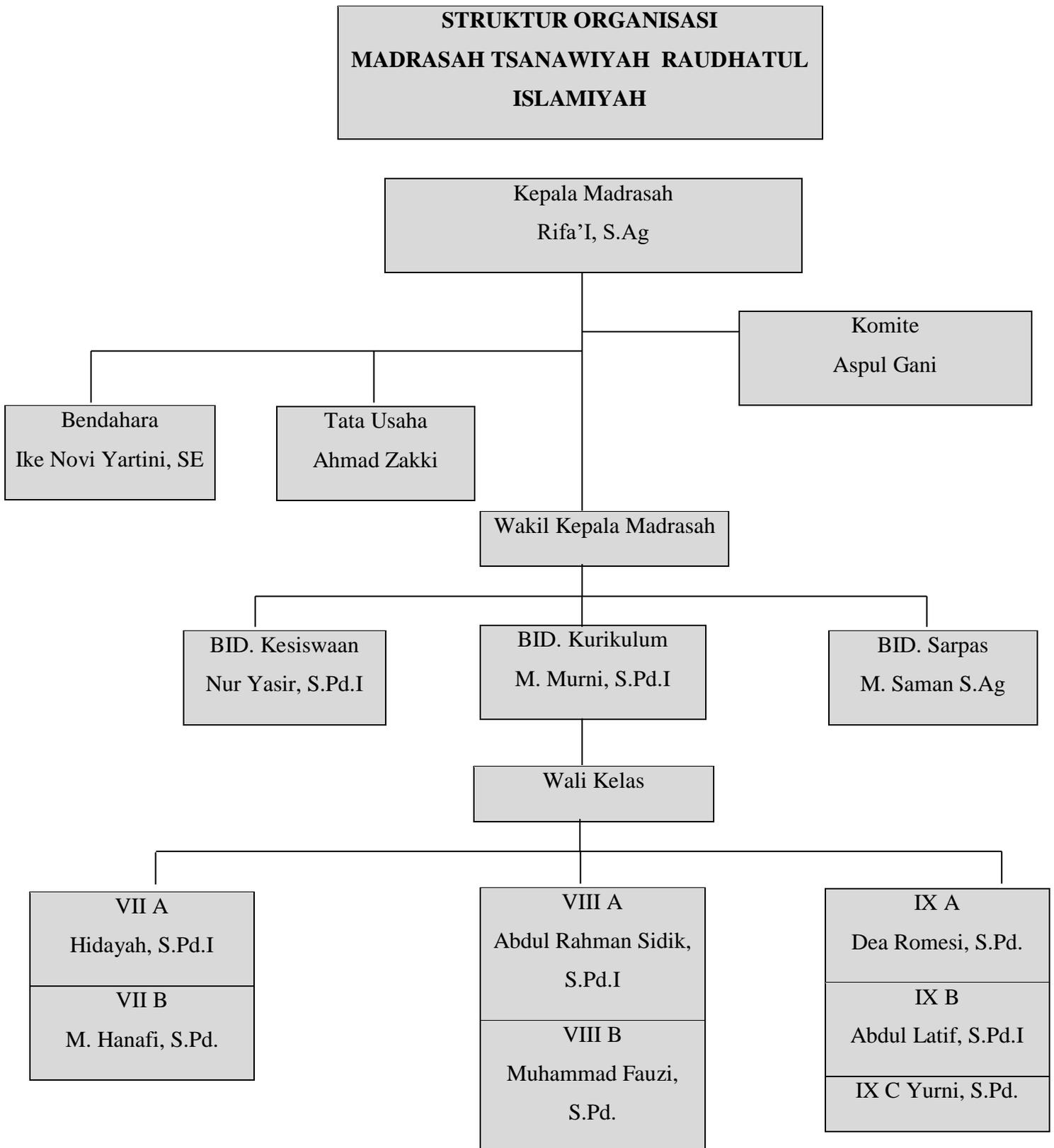
- c. Berakhlak mulia, maksudnya unggul pada kegiatan pengembangan diri guna menumbuhkan siswa yang berkarakter dalam penghayatan dan pengamalan ajaran Islam *Ahlussunnah wal jamaah*.
- d. Beriman dan bertaqwa, maksudnya unggul dalam penanaman ilmu agama Islam dan keyakinan kepada Allah Swt.

2. Misi Madrasah

- a) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliyah secara konsisten, berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Melaksanakan KBM dengan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- d) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- e) Meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- f) Menciptakan suasana madrasah yang penuh rasa saling menghormati.
- g) Melakukan kegiatan-kegiatan rutin keagamaan, dengan membiasakan sholat zuhur berjamaah sebelum pulang

4.1.1.4 Struktur Organisasi MTs Raudhatul Islamiyah

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah



4.1.1.5 Personil Pendidik MTs Raudhatul Islamiyah

Table 4.1 Data Guru dan Pegawai

No	N A M A	L/ P	JABATAN	PENDIDIKAN	MATA PELAJA- RAN
1	Rifa'I, S.Ag	L	Kepala Mad-rasah	S.1 PAI	IPS
2	M. Murni, S.Pd.I	L	Waka Kuriku-lum	S.1 PAI	SKI
3	M. Saman, S.Ag	L	Waka Sarpas	S.1 Peradilan Agama	PPKn
4	Nur Yasir, S.Pd.I	L	Waka Kesiswaan	S.1 PAI	Al-Qur'an Hadits
5	Ike Novi Yartin, S.E	P	Bendahara	S.1 Ekonomi	Matematika
6	Hidayah, S.Pd	P	Guru Honorer	S. 1 PAI	Bahasa Arab
7	Abdul Latif, S.Pd.I	L	Guru Honorer	S.1 PAI	Prakarya
8	Abdul Rahman Si-dik, S.Pd.I	L	Guru Honorer	S. 1 PAI	Seni Budaya
9	Abdul Muthalib, S.Pd.I	L	Guru Honorer	S.1 PAI	IPS
10	M. Hanafi, S.Pd.	L	Guru Honorer	S.1 Matematika	Matematika
11	Dea Romesi, S.Pd.	P	Guru Honorer	S.1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
12	Arbaiyah, S.Pd.	p	Guru Honorer	S.1 Biologi	IPA
13	Marhamah, S.Sos	P	Guru Honorer	S.1 KPI	Informatika
14	Mega Ulfa, S.Pd	P	Guru Honorer	S. 1 Biologi	IPA
15	Yurni, S.Pd	P	Guru Honorer	S.1 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
16	Ardiansyah S.Sos	L	Guru Honorer	S.1 KPI	Informatika
17	Edi Ajad	L	Guru Honorer	-	Mulok
18	Abdul Hamid	L	Guru Honorer	SLTA	Akhidah Akhlak
19	Fathul Anwar, S.Pd., M.Pd	L	Guru Honorer	S.2 PAI	Bahasa Indonesia

20	Arifin, S.Pd.I	L	Guru Honorer	S.1 PAI	Fiqih
21	Muhammad Fauzi, S.Pd	L	Guru Honorer	S.1 Bahasa Arab	Penjas
22	Ahmad Zakki	L	Operator	SMK	Informatika

4.1.1.6 Keadaan Siswa MTs Raudhatul Islamiyah

Siswa merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sekolah. Karena, merupakan subjek dan objek yang belajar untuk memperdalam ilmunya yang berguna bagi masa depannya. Jumlah kelas dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Kelas dan Siswa MTs Raudhatul Islamiyah

No.	Kelas	Keadaan Siswa/Siswi			Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	VII A	13	12	25	-
2	VII B	12	15	27	-
3	VIII A	10	8	18	-
4	VIII B	9	10	19	-
5	IX A	7	10	17	-
6	IX B	8	10	18	-
7	IX C	6	11	17	-
Jumlah				141	-

Table 4.3 Nama-Nama Siswa Kelas VIII A

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Ramadhani	Laki-laki
2	Akbar Ilahi	Laki-laki
3	Aulia Nor Aini	Perempuan
4	Hariri	Laki-laki
5	Hasnah	Perempuan
6	M. Alhafis	Laki-laki
7	M. Fadli Wibowo	Laki-laki
8	M. Rizki Pratama	Laki-laki
9	M. Slamet	Laki-laki
10	Maisuna Zulfa	Perempuan
11	Nabila Duwi Safitri	Perempuan
12	Naila Muna	Perempuan
13	Nikmatul Uzma	Perempuan
14	Ni'mautul Maula	Perempuan
15	Nurdin	Laki-laki
16	Pahri	Laki-laki
17	Rina Ulipia	Perempuan
18	Zulkifli Nur	Laki-laki

Tabel 4.4 Nama-Nama Siswa Kelas VIII B

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Alvindo	Laki-laki
2	Bahrul Ilmi	Laki-laki
3	Hapsah	Perempuan
4	Ilham Safari	Laki-laki

5	Juwita Maharani	Perempuan
6	Khairatun Nisa	Perempuan
7	M. Alfaris	Laki-laki
8	M. Iqbal	Laki-laki
9	M. Rizki Al Fatan	Laki-laki
10	M. Rizki Maulana	Laki-laki
11	M. Rizky Fahri	Laki-laki
12	Marsa Dwita Sari	Perempuan
13	Muhammad Arfan	Laki-laki
14	Nurainun	Perempuan
15	Rizka Nurbaiti	Perempuan
16	Saniyanti	Perempuan
17	Siti Jaharah	Perempuan
18	Siti Raudhatul Janah	Perempuan
19	Zakia Ramadani	Perempuan

4.1.2 Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Responden

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII madrasah tsanawiyah raudhatul islamiyah yang berjumlah 37 orang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak tanggal 20 Maret sampai 20 Mei 2023. Dalam penelitian ini membahas dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Lingkungan madrasah sebagai variabel X dan aktivitas belajar sebagai variabel Y.

Penulis menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan secara langsung kepada para siswa didalam kelas. Jumlah kuesioner yang telah

disebarkan kepada responden yakni sebanyak 26 kuesioner. Adapun responden yang diambil adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah dengan jumlah 37 orang siswa. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan selama 2 bulan terhitung dari tanggal 20 Maret sampai 20 Mei 2023.

Dalam penelitian ini, penulis telah merangkum hasil dari penyebaran kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Populasi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Total Penyebaran	26
Jumlah Kembali	37
Jumlah Tidak Kembali	0
Presentase ($37 : 26 \times 100\%$)	100%
Jumlah Responden	37
Total Kuesioner Yang Diolah	26

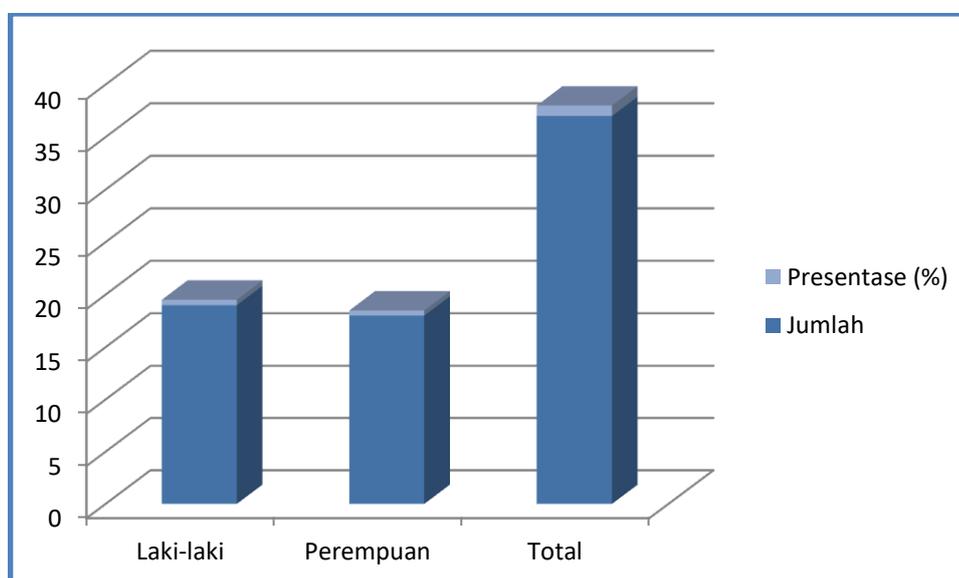
Berdasarkan tabel di atas yang terdiri dari 37 responden, dalam hal ini responden akan dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu jenis kelamin dan kelas.

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam pengisian angket yaitu siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis yang terdiri dari kelas VIII A dan VIII B. Dalam hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden Pengisian Angket

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	19	51%
Perempuan	18	49%
Total	37	100%

Gambar 4.1 Diagram Jumlah Jenis Kelamin Responden Pengisian Angket

b. Kelas

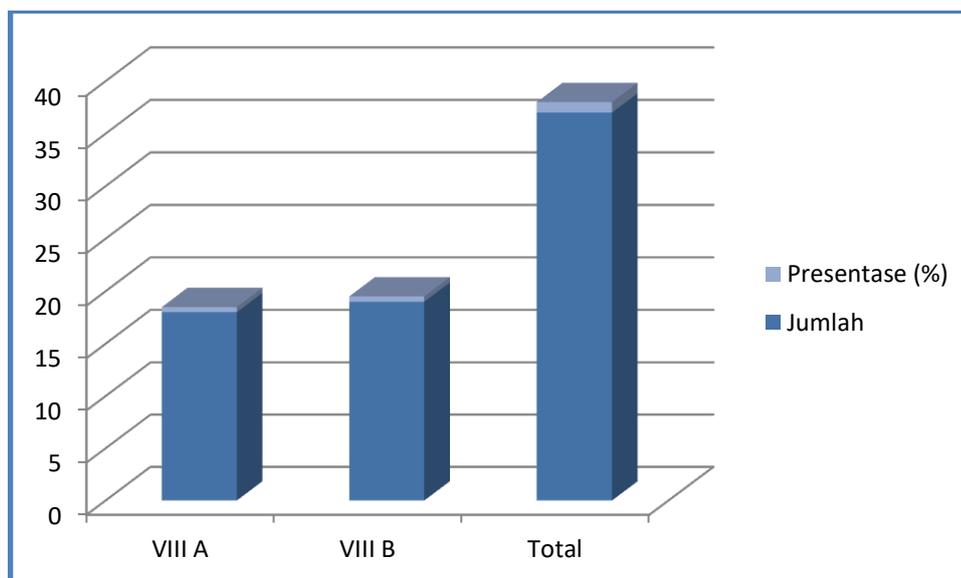
Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah terbagi menjadi dua kelas VIII A dan VIII B. Dalam hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Jumlah Kelas

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
VIII A	18	49%

VIII B	19	51%
Total	37	100%

Gambar 4.2 Diagram Jumlah Kelas Responden Pengisian Angket



2. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk menguraikan jawaban responden mengenai seberapa besar hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis, maka penulis menyebarkan angket yang akan diisi oleh siswa. Adapun variabelnya sebagai berikut:

a. Lingkungan Madrasah (X)

Dalam analisa deskriptif yang diolah menggunakan SPSS versi 22 *for windows*, untuk variabel Lingkungan Madrasah (X) dapat diketahui rata-rata (*mean*) yaitu 28,41 dan *standard deviasi* yaitu 4,663. Berdasarkan angket

Lingkungan Madrasah yang disebar dapat diketahui bahwa skor maksimal untuk variabel angket Lingkungan Madrasah yaitu 38 dan skor minimal yaitu 19.

Tabel 4.8 Deskriptif Variabel Lingkungan Madrasah (X)

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Lingkungan	37	19	38	28,41	4,663
Valid N (listwise)	37				

Dari hasil deskriptif setiap variabel penulis membuat distribusi frekuensi variabel lingkungan madrasah (X). Data variabel diolah dari kuesioner yang disebar kepada 37 responden yang dihitung menggunakan skala *likert interval* dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Hasil tabulasi data dari lingkungan madrasah (X) sebagaimana yang dicantumkan dibawah ini:

1. Saya memahami materi pelajaran bahasa Arab apabila guru menggunakan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.9 Pernyataan Lingkungan Madrasah 01

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	2	5,4	5,4	5,4
	2. Kadang - kadang	12	32,4	32,4	37,8
	3. Sering	18	48,6	48,6	86,5
	4. Sangat Sering	5	13,5	13,5	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 5,4%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 32,4%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 48,6%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 13,5%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **48,6%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa merasa menyukai materi yang diberikan guru apabila menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Saya tidak merasa kesulitan mencari materi bahasa Arab di internet

Tabel 4.10 Pernyataan Lingkungan Madrasah 02

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Per- cent</i>	<i>Cumulative Per- cent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	6	16,2	16,2	16,2
	2. Kadang-kadang	20	54,1	54,1	70,3
	3. Sering	11	29,7	29,7	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 16,2%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 54,1%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 29,7%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 0%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase

sebesar **54,1%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang tidak merasa kesulitan saat mencari referensi mater bahasa Arab di internet.

3. Saya memperhatikan guru di saat menjelaskan materi pelajaran

Tabel 4.11 Pernyataan Lingkungan Madrasah 03

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2. Kadang-kadang	11	29,7	29,7	29,7
	3. Sering	17	45,9	45,9	75,7
	4. Sangat Sering	9	24,3	24,3	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah 0%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 29,7%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 45,9%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 24,3%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase **45,9%**. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sering memperhatikan dan menyimak saat guru memberikan materi pelajaran bahasa Arab.

4. Saya mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru

Tabel 4.12 Pernyataan Lingkungan Madrasah 04

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	2	5,4	5,4	5,4
	2. Kadang-	6	16,2	16,2	21,6

	kadang				
	3. Sering	23	62,2	62,2	83,8
	4. Sangat Sering	6	16,2	16,2	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 5,4%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 16,2%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 62,2%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 16,2%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **62,2%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

5. Saya bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab karena guru selalu menggunakan media pembelajaran sehingga saya mudah memahami materi bahasa Arab yang diajarkan

Tabel 4.13 Pernyataan Lingkungan Madrasah 05

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2. Kadang-kadang	11	29,7	29,7	29,7
	3. Sering	19	51,4	51,4	81,1
	4. Sangat Sering	7	18,9	18,9	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 0%, jawaban ka-

dang-kadang memperoleh presentase sebesar 29,7%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 51,4%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 18,9%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **51,4%**. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab karena guru sering menggunakan media pembelajaran sehingga memudahkan siswa memahami pelajaran bahasa Arab.

6. Saya mudah memahami pelajaran bahasa Arab apabila pelajaran dimulai di pagi hari.

Tabel 4.14 Pernyataan Lingkungan Madrasah 06

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	1	2,7	2,7	2,7
	2. Kadang-kadang	11	29,7	29,7	32,4
	3. Sering	17	45,9	45,9	78,4
	4. Sangat Sering	8	21,6	21,6	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 2,7%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 29,7%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 45,9%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 21,6%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **45,9%**. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa merasa lebih

mudah memahami materi pelajaran apabila jam pelajaran dimulai pada pagi hari.

7. Saya sudah masuk dalam kelas sebelum bel tanda pelajaran berbunyi.

Tabel 4.15 Pernyataan Lingkungan Madrasah 07

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	1	2,7	2,7	2,7
	2. Kadang-kadang	8	21,6	21,6	24,3
	3. Sering	15	40,5	40,5	64,9
	4. Sangat Sering	13	35,1	35,1	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 2,7%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 21,6%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 40,5%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 35,1%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **40,5%**. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa telah terbiasa menanamkan sifat disiplin yakni dengan sering masuk kedalam kelas sebelum bel tanda pelajaran berbunyi.

8. Ruang kelas saya luas, tetapi tidak bersih, dan kurang rapi, sehingga saya tidak senang belajar bahasa Arab di dalam kelas

Tabel 4.16 Pernyataan Lingkungan Madrasah 09

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Sangat Sering	1	2,7	2,7	2,7
	2. Sering	3	8,1	8,1	10,8
	3. Kadang-kadang	13	35,1	35,1	45,9
	4. Tidak Pernah	20	54,1	54,1	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah 54,1%, jawaban kadang-kadang 35,1%, jawaban sering 8,1%, dan jawaban sangat sering 2,7%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *tidak pernah* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase **54,1%**. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa menyatakan merasa senang belajar bahasa Arab di dalam kelas meskipun ruang kelas tidak bersih dan kurang rapi.

9. Sirkulasi udara di dalam kelas sudah mendukung kegiatan pelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.17 Pernyataan Lingkungan Madrasah 10

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2. Kadang-kadang	21	56,8	56,8	56,8
	3. Sering	10	27,0	27,0	83,8
	4. Sangat Sering	6	16,2	16,2	100,0

	Total	37	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah 0%, jawaban kadang-kadang 56,8%, jawaban sering 27,0%, dan jawaban sangat sering 16,2%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase **56,8%**. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa sudah merasa sirkulasi udara yang ada di dalam kelas cukup baik untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

10. Lengkapnya sarana dan prasarana di dalam kelas membuat saya senang belajar bahasa Arab di dalam kelas

Tabel 4.18 Pernyataan Lingkungan Madrasah 11

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2. Kadang-kadang	10	27,0	27,0	27,0
	3. Sering	21	56,8	56,8	83,8
	4. Sangat Sering	6	16,2	16,2	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 0%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 27,0%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 56,8%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 16,2%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase

sebesar **56,8%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa merasa senang belajar bahasa Arab karena lengkapnya sarana prasarana di dalam kelas.

b. Aktivitas Belajar (Y)

Dalam analisa deskriptif yang diolah menggunakan SPSS versi 22 *for windows*, untuk variabel aktivitas belajar (Y) dapat diketahui rata-rata (*mean*) yaitu 39,41 dan *standard deviasi* yaitu 5,388. Berdasarkan angket aktivitas belajar (Y) yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel angket aktivitas belajar (Y) yaitu 50 dan skor minimal yaitu 29.

Tabel 4.19 Deskriptif Variabel Aktivitas Belajar (Y)

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Aktivitas	37	29	50	39,41	5,388
Valid N (listwise)	37				

Dari hasil deskriptif setiap variabel penulis membuat distribusi frekuensi variabel aktivitas belajar (Y). Data variabel juga diolah dari kuesioner yang disebar kepada 37 responden yang dihitung menggunakan skala likert interval dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Hasil tabulasi data dari aktivitas belajar (Y) sebagaimana yang dicantumkan dibawah ini:

1. Saya membaca buku bahasa Arab ketika besok ada pelajaran bahasa Arab

Tabel 4.20 Pernyataan Aktivitas Belajar 01

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	7	18,9	18,9	18,9
	2. Kadang-kadang	27	73,0	73,0	91,9
	3. Sering	2	5,4	5,4	97,3
	4. Sangat Sering	1	2,7	2,7	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 18,9%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 73,0%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 5,4%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 2,7%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **73,0%**. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kadang-kadang membaca materi pelajaran bahasa Arab ketika besok hari ada pelajaran bahasa Arab di kelas.

2. Saya tidak mencari referensi lain apabila saya kurang memahami materi buku paket bahasa Arab yang disediakan oleh sekolah

Tabel 4.21 Pernyataan Aktivitas Belajar 02

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2. Sering	11	29,7	29,7	29,7
	3. Kadang-Kadang	17	45,9	45,9	75,7

	4. Tidak Pernah	9	24,3	24,3	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 24,3%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 45,9%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 29,7%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 0%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **45,9%**. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kadang tidak mencari referensi lain apabila kurang memahami materi buku paket bahasa Arab karena itu guru diharapkan memberikan nasehat kepada siswa untuk memperbanyak membaca dan mencari materi tambahan bahasa Arab saat di rumah.

3. Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab

Tabel 4.22 Pernyataan Aktivitas Belajar 03

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2. Kadang-kadang	7	18,9	18,9	18,9
	3. Sering	18	48,6	48,6	67,6
	4. Sangat Sering	12	32,4	32,4	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 0%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 18,9%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 48,6%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 32,4%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **48,6%**. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sering memperhatikan guru saat menjelaskan materi bahasa Arab.

4. Saya lebih memahami penjelasan guru, apabila guru memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

Tabel 4.23 Pernyataan Aktivitas Belajar 04

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	1	2,7	2,7	2,7
	2. Kadang-kadang	4	10,8	10,8	13,5
	3. Sering	25	67,6	67,6	81,1
	4. Sangat Sering	7	18,9	18,9	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 2,7%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 10,8%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 67,6%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 18,9%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden

memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **67,6%**. Hal ini menunjukkan bahwa selama proses belajar kebanyakan siswa lebih paham apabila guru menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari daripada contoh yang lain.

5. Saya memanfaatkan kesempatan bertanya yang diberikan guru untuk menanyakan materi yang belum jelas dalam pelajaran

Tabel 4.24 Pernyataan Aktivitas Belajar 05

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Sangat Sering	1	2,7	2,7	2,7
	2. Sering	4	10,8	10,8	13,5
	3. . Kadang-kadang	25	67,6	67,6	81,1
	4. Tidak Pernah	7	18,9	18,9	100,0
	Total	1	2,7	2,7	2,7

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 18,9%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 67,6%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 10,8%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 2,7%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase **67,6%**. Hal ini menunjukkan selama aktivitas belajar dilakukan kebanyakan siswa kurang berminat untuk memanfaatkan kesempatan menanyakan kembali materi yang belum jelas kepada guru.

6. Saya senang apabila guru memberikan tugas kelompok

Tabel 4.25 Pernyataan Aktivitas Belajar 06

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	1	2,7	2,7	2,7
	2. Kadang-kadang	14	37,8	37,8	40,5
	3. Sering	14	37,8	37,8	78,4
	4. Sangat Sering	8	21,6	21,6	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 2,7%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 37,8%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 37,8%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 21,6%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* dan *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase yaitu sebesar 37,8%. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa selama proses belajar merasa senang apabila guru memberikan tugas kelompok dan ini menunjukkan guru sudah cukup baik dalam mengajar di dalam kelas.

7. Saya berdiskusi soal-soal bahasa Arab dengan teman diskusi saya

Tabel 4.26 Pernyataan Aktivitas Belajar 07

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	1	2,7	2,7	2,7

	2. Kadang-kadang	5	13,5	13,5	16,2
	3. Sering	13	35,1	35,1	51,4
	4. Sangat Sering	18	48,6	48,6	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 2,7%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 13,5%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 35,1%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 48,1%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sangat sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **48,6%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa selama proses belajar sangat sering berdiskusi soal-soal bahasa Arab dengan teman diskusinya.

8. Saya dan teman kelompok aktif ketika berdiskusi

Tabel 4.27 Pernyataan Aktivitas Belajar 08

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	1	2,7	2,7	2,7
	2. Kadang-kadang	20	54,1	54,1	56,8
	3. Sering	13	35,1	35,1	91,9
	4. Sangat Sering	3	8,1	8,1	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 2,7%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 54,1%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 35,1%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 8,1%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **54,1%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa selama proses pembelajaran kadang-kadang aktif berdiskusi bersama temannya.

9. Saya berusaha menjawab jika guru bertanya mengenai materi pelajaran bahasa Arab

Tabel 4.28 Pernyataan Aktivitas Belajar 09

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	7	18,9	18,9	18,9
	2. Kadang-kadang	18	48,6	48,6	67,6
	3. Sering	9	24,3	24,3	91,9
	4. Sangat Sering	3	8,1	8,1	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 18,9%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 48,6%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 24,3%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 8,1%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden mem-

ilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase **48,6%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kadang-kadang mampu menjawab apabila guru menanyakan tentang materi pelajaran bahasa Arab.

10. Saya mengerjakan tugas rumah tepat waktu

Tabel 4.29 Pernyataan Aktivitas Belajar 10

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	9	24,3	24,3	24,3
	2. Kadang-kadang	21	56,8	56,8	81,1
	3. Sering	4	10,8	10,8	91,9
	4. Sangat Sering	3	8,1	8,1	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 24,3%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 56,8%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 10,8%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 8,1%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **56,8%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kadang-kadang selalu tepat waktu saat mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru. Bahkan, juga ada siswa yang tidak pernah tepat waktu saat mengerjakan tugas.

11. Saya mencatat pelajaran bahasa Arab yang tidak saya pahami

Tabel 4.30 Pernyataan Aktivitas Belajar 11

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	9	24,3	24,3	24,3
	2. Kadang-kadang	10	27,0	27,0	51,4
	3. Sering	13	35,1	35,1	86,5
	4. Sangat Sering	5	13,5	13,5	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 24,3%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 27,0%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 35,1%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 13,5%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **35,1%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa selama aktivitas belajar sering mencatat materi bahasa Arab yang tidak dipahami.

12. Saya mempelajari kembali materi pelajaran bahasa Arab yang telah diberikan guru

Tabel 4.31 Pernyataan Aktivitas Belajar 12

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	8	21,6	21,6	21,6
	2. Kadang-kadang	22	59,5	59,5	81,1
	3. Sering	6	16,2	16,2	97,3

	4. Sangat Sering	1	2,7	2,7	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 21,6%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 59,5%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 16,2%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 2,7%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **59,5%**. Dan hal ini menunjukkan kebanyakan siswa mempunyai kebiasaan yang baik yakni mempelajari kembali materi pelajaran bahasa Arab yang telah diberikan guru.

13. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada teman saya, saya memperhatikan jawaban teman saya

Tabel 4.32 Pernyataan Aktivitas Belajar 13

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	3	8,1	8,1	8,1
	2. Kadang-kadang	17	45,9	45,9	54,1
	3. Sering	11	29,7	29,7	83,8
	4. Sangat Sering	6	16,2	16,2	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 8,1%, jawaban

kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 45,9%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 29,7%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 16,2%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **45,9%**. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa selama proses belajar kadang-kadang memperhatikan jawaban dari temannya supaya saat pertanyaan itu diberikan kepada siswa yang lain juga bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

14. Saya merasa senang saat saya memahami pelajaran bahasa Arab yang diberikan guru

Tabel 4.33 Pernyataan Aktivitas Belajar 14

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2. Kadang-kadang	15	40,5	40,5	40,5
	3. Sering	15	40,5	40,5	81,1
	4. Sangat Sering	7	18,9	18,9	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 0%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 40,5%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 40,5%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 18,9%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih *kadang-kadang* dan *sering* atas kuesioner yang diajukan dengan ja-

waban presentase yaitu sebesar **40,5%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sering merasa senang saat memahami materi pelajaran bahasa Arab.

15. Saya merasa bersemangat dalam belajar bahasa Arab

Tabel 4.34 Pernyataan Aktivitas Belajar 15

		<i>Frequency</i>	<i>Percent %</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	1. Tidak Pernah	1	2,7	2,7	2,7
	2. Kadang-kadang	14	37,8	37,8	40,5
	3. Sering	13	35,1	35,1	75,7
	4. Sangat Sering	9	24,3	24,3	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner untuk jawaban tidak pernah memperoleh presentase sebesar 2,7%, jawaban kadang-kadang memperoleh presentase sebesar 37,8%, jawaban sering memperoleh presentase sebesar 35,1%, dan jawaban sangat sering memperoleh presentase sebesar 24,3%. Kesimpulannya adalah kebanyakan responden memilih ***kadang-kadang*** atas kuesioner yang diajukan dengan jawaban presentase sebesar **37,8%**. Dan hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kadang-kadang merasa sangat bersemangat selama belajar materi pelajaran bahasa Arab bersama guru di kelas.

4.2 Hasi Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* melalui program SPSS 22. Pada uji *Shapiro-Wilk* adalah bahwa jika nilai sig. diatas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal ini data tersebut terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.36 Hasil Uji Normalitas Data

<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Lingkungan	,125	37	,154	,969	37	,390
Aktivitas	,159	37	,019	,970	37	,410

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data lingkungan dan aktivitas mempunyai sebaran data yang normal, temuan ini dibuktikan dengan koefisien signifikansi lingkungan madrasah yaitu $0,390 > 0,05$ dan aktivitas belajar $0,410 > 0,05$ sehingga uji dapat disimpulkan bahwa kedua variabel nilai korelasinya terdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya yakni antara variabel lingkungan madrasah (X) dengan variabel aktivitas belajar (Y). Kriteria dalam uji linearitas dapat dilihat jika nilai sig. *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan

yang linear antara kedua variabel dan sebaliknya jika nilai sig. *Deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Pengolahan data untuk melihat hasil linearitas signifikan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22.

Tabel 4.37 Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
X * Y	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	744,645	16	46,540	3,100	,009
		<i>Linearity</i>	229,535	1	229,535	15,288	,001
		<i>Deviation from Linearity</i>	515,110	15	34,341	2,287	,043
	<i>Within Groups</i>		300,274	20	15,014		
	Total		1044,919	36			

Berdasarkan dari data tabel di atas dapat diperoleh hasil uji linearitas tes lisan terhadap hasil belajar adalah dapat diperoleh nilai sig. *Deviation from linearity* $0,043 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar yang berarti data dapat dikatakan linear.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisien Korelasi

Setelah menemukan jawaban dari masing-masing variabel maka langkah selanjutnya adalah menentukan hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan analisis korelasi dengan metode *pearson*. Data diolah menggunakan bantuan program spss dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.38 Hasil Uji Korelasi

<i>Correlations</i>			
		Lingkungan	Aktivitas
Lingkungan	<i>Pearson Correlation</i>	1	,469**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,003
	N	37	37
Aktivitas	<i>Pearson Correlation</i>	,469**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,003	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan uji *pearson* dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antara lingkungan dan aktivitas belajar, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig sebesar $0.003 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan kedua variabel berkorelasi. Dengan dibuktikan dari nilai *pearson correlation* yaitu nilai r-hitung untuk hubungan lingkungan madrasah (X) dengan aktivitas belajar (Y) adalah sebesar $0,469 > r\text{-tabel } 0,325$ dan berada pada korelasi “sedang” berarti semakin tinggi kualitas lingkungan sekolah maka semakin meningkat aktivitas belajar. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil r-hitung yang diperoleh ialah mempunyai hubungan antara variabel lingkungan madrasah dengan variabel aktivitas belajar.

4.3.2 Analisis Product Moment

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi langkah selanjutnya melakukan analisis korelasi *Product Moment*. Adapun hasil analisis ini untuk melihat hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis ditunjukkan dari tabel hasil perhitungan korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.39 Tabulasi Hasil Analisis Korelasi Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar
Bahasa Arab

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	42	1156	1764	1428
2	20	36	400	1296	720
3	30	42	900	1764	1260
4	26	35	676	1225	910
5	37	47	1369	2209	1739
6	24	47	576	2209	1128
7	20	31	400	961	620
8	29	35	841	1225	1015
9	27	37	729	1369	999
10	26	42	676	1764	1092
11	26	31	676	961	806
12	19	33	361	1089	627
13	29	35	841	1225	1015
14	29	42	841	1764	1218
15	30	43	900	1849	1290
16	35	44	1225	1936	1540
17	24	40	576	1600	960
18	25	48	625	2304	1200
19	22	36	484	1296	792
20	22	29	484	841	638
21	28	33	784	1089	924
22	29	42	841	1764	1218
23	38	36	1444	1296	1368
24	37	37	1369	1369	1369
25	28	34	784	1156	952

26	29	41	841	1681	1189
27	28	37	784	1369	1036
28	29	40	841	1600	1160
29	33	47	1089	2209	1551
30	31	40	961	1600	1240
31	34	49	1156	2401	1666
32	27	37	729	1369	999
33	28	41	784	1681	1148
34	30	45	900	2025	1350
35	29	37	841	1369	1073
36	32	50	1024	2500	1600
37	27	37	729	1369	999
Total	$\Sigma X=1051$	$\Sigma Y=1458$	$\Sigma X^2=30637$	$\Sigma Y^2=58498$	$\Sigma XY=41839$

Data yang diperoleh dari penjumlahan skor angket antara lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab Kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis, diolah kembali dengan menggunakan rumus ko-relasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Penyelesaian:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37 \times 41839 - (1051)(1458)}{\sqrt{\{37 \times 30637 - (1051)^2\}\{37 \times 58498 - (1458)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1548043 - 1532358}{\sqrt{\{1133569 - (1104601)\}\{2164426 - 2125764\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15685}{\sqrt{\{170,2\}\{196,627\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15685}{\sqrt{33465,8}}$$

$$r_{xy} = 0,46869$$

Hasil yang didapatkan dari perhitungan di atas mendapatkan hasil korelasi yaitu sebesar 0,469 yang menunjukkan mempunyai korelasi dengan nilai r-hitung 0,469 sedangkan nilai r-tabel dari $N - 37 = 0,325$ dari urutan jumlah derajat kebebasan (dk) dengan nilai taraf signifikansi 5%. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa r-hitung lebih besar dari pada r-tabel ($0,469 > 0,325$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar.

Setelah pengujian hipotesis dan hasilnya signifikan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan keeratan hubungan menggunakan kriteria (Sutja A, 2014, hal. 101):

Tabel 3.40 Kriteria Penafsiran Hubungan

0,00 – 0,20	Hubungan kecil
0,21 – 0,40	Hubungan rendah
0,41 – 0,70	Hubungan sedang
0,71 – 0,90	Hubungan tinggi
0,91 – 1,00	Hubungan sangat tinggi

Pada tabel pedoman interpretasi di atas, penulis menyimpulkan bahwa lingkungan madrasah dan aktivitas belajar mempunyai hubungan yang sedang. Dibuktikan dari perolehan koefisien r-hitung yakni sebesar 0,469. Apabila diinterpretasikan melalui tabel yaitu antara 0,41 – 0,70 yang berarti tingkat keeratan hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar berada dikategori hubungan yang sedang dengan tingkat kepercayaan 95%.

4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui hubungan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel . jika nilai sig. > 0,05 maka berarti tidak ada pengaruh, sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.41 Hasil Uji t (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	24,025	4,964		4,840	,000
	Lingkungan Madrasah	,541	,172	,469	3,139	,003

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil diatas, bahwa variabel lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar mempunyai hasil signifikan karena hasil perhitungan thitung diperoleh sebesar 3,139 > t tabel 2,042 dari nilai sig. 0,003 < 0,05 maka berarti dapat disimpulkan bahwa lingkungan madrasah terdapat hubungan yang dengan aktivitas belajar.

4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Setelah uji hipotesis langkah berikutnya ialah mencari seberapa besar kontribusi antara variabel lingkungan madrasah (X) dan variabel aktivitas belajar (Y) dapat dihitung dahulu koefisien determinasinya sebagai berikut:

$$Kd: (r)^2 \times 100\%$$

$$Kd : (0,469)^2 \times 100\% = 21,9\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab yakni sebesar 21,9% dan 78,1% juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak bisa penulis jelaskan.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Hubungan Antara Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk menguji hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis. Dari hasil analisis data penelitian ditemukan bahwa variabel lingkungan madrasah berhubungan secara signifikan dengan aktivitas belajar. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan kuesioner dengan terlebih dahulu melakukan uji validitas untuk menentukan kelayakan instrument penelitian, dan dilanjutkan melakukan uji prasyarat sebelum akhirnya melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi

Product Moment. Pada uji validitas diperoleh 1 butir pernyataan kuesioner lingkungan madrasah yang tidak valid dari 11 butir pernyataan dan 10 lainnya dinyatakan valid dan pernyataan yang tidak valid tadi dibuang. Dan pernyataan kuesioner aktivitas belajar yang tidak valid tidak ada dari total 15 butir pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis yang ditemukan pada hasil korelasi (r) sebesar 0,469 dan disesuaikan dengan urutan jumlah dk (derajat kebebasan). Dengan begitu dapat dilihat dari nilai r -hitung yang lebih besar dari r -tabel ($0,469 > 0,325$) dan dengan nilai sig. $0,003 < 0,05$ artinya bahwa terdapat hubungan yang “sedang” antara variabel lingkungan madrasah dengan variabel aktivitas belajar. Dan kontribusi lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab yakni sebesar 21,9% dan 78,1% juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak bisa penulis jelaskan. Dari analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suriani, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar bahasa Arab. Dan hal ini sesuai dengan teori (Purawanto, 2014, hal. 32) sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Intelegensi Siswa

Intelegensi (kecerdasan) adalah kemampuan psiko-fisik yang mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri siswa dengan lingkungan melalui cara yang tepat, yang mana akan menentukan kualitas aktivitas belajar siswa secara meningkat.

b. Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri siswa agar melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Dengan kata lain, motivasi merupakan pemicu yang tinggi dalam diri siswa supaya memiliki energi yang maksimal ketika belajar, sehingga memudahkan siswa mendapatkan tujuan yang ingin dicapai dalam belajar.

c. Minat

Minat merupakan keinginan yang besar terhadap sesuatu, jika seorang siswa yang tidak berminat dan bersemangat di dalam pembelajaran maka tidak akan tercapai hasil pembelajaran yang maksimal.

d. Bakat

Bakat merupakan salah satu kemampuan potensi dalam diri seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa depan sesuai dengan kapasitas diri. Jika, lingkungan belajar siswa dapat mendukung potensi yang dimilikinya, maka siswa akan lebih giat lagi belajar.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial adalah para guru dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Para guru dapat berperan dengan selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan suri ketauladanan yang baik dapat menjadi daya dorong yang positif bagi aktivitas belajar siswa. Selanjutnya hubungan siswa dengan teman-temannya saat di madrasah dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

b. Faktor lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah keadaan gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis Tahun Pelajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penelitian yang telah diuraikan telah menunjukkan bahwa hasil uji koefisien korelasi antara variabel lingkungan madrasah (X) dengan aktivitas belajar (Y) dalam penelitian dibantu dengan program spss versi 22 dan pengolahan rumus analisis korelasi *product moment* hasil dari uji koefisien korelasi diperoleh yaitu sebesar 0,469. Sedangkan diperoleh dengan nilai Sig. $0,003 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar. Dalam hal ini, tingkat hubungan antara variabel lingkungan madrasah dengan variabel aktivitas belajar memiliki hubungan yang “sedang”. Dengan demikian, hipotesis terbukti bahwa terdapat hubungan lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar dapat dibuktikan secara nyata. Adapun hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi lingkungan madrasah dengan aktivitas belajar bahasa Arab yakni sebesar 21,9% dan 78,1% juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak bisa dijelaskan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Bagi Guru

Guru sebagai pengajar siswa hendaknya memperhatikan potensi siswa mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan. Memberikan arahan mengenai menjaga lingkungan madrasah serta motivasi kepada siswa supaya lebih sering memperhatikan tugas dan mencari sumber bacaan untuk memudahkan belajar bahasa Arab supaya dapat mengerjakan tugas dengan baik.

5.2.2 Bagi Siswa

Siswa hendaknya mampu meningkatkan kemampuan belajarnya secara maksimal, baik saat di sekolah atau di rumah. Memperbanyak berdiskusi dengan guru dan teman saat berada di madrasah. Dan mampu memotivasi diri sendiri atau pun teman dengan mencari referensi sumber bacaan secara mandiri untuk memahami pelajaran bahasa Arab supaya mudah saat mengerjakan tugas sekolah nantinya. Dan ikut serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menambah ruang lingkup penelitian sehingga hasil yang didapat lebih akurat lagi bisa dengan menambah instrumen penelitian seperti menambahkan wawancara supaya mendapat hasil penelitian yang lebih maksimal.

5.3.2 Bagi Guru

Guru senantiasa membuat jalannya proses pembelajaran menjadi interaktif dalam membantu siswa memahami pelajaran bahasa Arab. Guru harus bisa memanfaatkan waktu untuk membantu supaya siswa termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan siswa bisa memperhatikan tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu.

5.3.3 Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya berusaha lebih giat dalam belajar, menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri dalam belajar bahasa Arab serta diikuti usaha lebih baik lagi, seperti belajar secara mandiri di rumah, belajar bersama teman, atau bisa memperbanyak referensi bacaan melalui buku di perpustakaan umum atau dengan menonton Youtube supaya mempermudah dan bisa mengerjakan tugas yang guru berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, M. M. (2018). *جامعة أحمد دراية: أدرار. دور البيئة المدرسية في تفوق التلاميذ دراسيا*.
- Amalia Fauziah, A. H. (2019). *Hubungan Lingkungan Sekolah Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pola Bilangan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.
- Anshar. (2022). *Korelasi Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 69.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, A. T. (2015). *Analisis Dengan Regresi SPSS*. Katalog Dalam Penerbit.
- Chaer, A. (2007). *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evelin Siregar, N. H. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fadilah. (2012). *Teori Belajar Konstruktivisme*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Faizah, D. U. (2003). *Belajar Mengajar yang Menyenangkan*. Solo: Pustaka Mandiri.
- Fatanah, N. A., & Hanum, M. (2020). *Tahlilu Al-Inkhifadh 'Ala Qudrati At-Thalabatu Muhasasati Bi Ma'hadi Nurul Ulum Peureulak . Al-Intisyar*.
- Fitriyah, M. S. (2016). *Hubungan Lingkungan Belajar Disekolah Dengan Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan*.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Diponegoro: Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidah, S. (2014). *Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1.
- Harimurti, K. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono. (2008). *PAIKEM Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa.
- Hermawan, A. (2009). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ibrahim, A., Madi, & dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Indonesia, K. B. (2008). *Kamus Pesat Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Juwita Asmareni, E. R. (2022). *Hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa SMA Shailendra Palembang*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Kusyanti, E. (2018). *Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 73-74.
- Muhibbin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, M. R. (2022). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Nasution. (2008). *Ditaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis korelasi, regresi, multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purawanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qosim, A. (2015). *Jurus Hebat Menguasai Percakapan Dalam Bahasa Arab Modern*. Depok: PT. Palapa Alta Utama.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalammulia.
- Rivai, N. S. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sari, E. (2019). *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Uwais Press.
- Silalahi, U. (1999). *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Bina Budhaya.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilenngkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi I Cet.II*. Jakarta: Kencana.
- Sudjianto. (2003). *Kamus Istilah Masyarakat dan Kebudayaan Jepang*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sugiharto, & Situnjak. (2006). *Lisrel. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2007). *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo, M., & Komarudin, U. (2015). *Landasan pendidikan konsep dan aplikasinya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suriani. (2020). *Korelasi Antara Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 5 Pinrang*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Sutja A, d. (2014). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Jambi.
- Syah, M. (2013). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Syaodih, N. (2013). *Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarifuddin, & S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA CV.
- Tarigan, H. G. (1986). *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa.
- Usman, M. U. (2016). *Pembelajaran dan Pembagian Dasar Sekolah*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Indonesia.
- W.J.S, P. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PPPB.
- Widana I, M. P. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Jakarta: KLIK MEDIA.
- Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, M. (2014). *Dasar- dasar Pembelajaran*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Yasfi, A. (2017). *أهمية تنويع الأنشطة والوسائل التعليمية في تعليم مهارة القراءة*. Ittihad *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

1. Petunjuk Pengisian

- Isilah identitas anda secara lengkap dan benar!
- Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti!
- Pilihlah alternative jawaban yang benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi kepada anda dan berikan tanda Check List (✓) pada kolom jawaban.

Identitas

Nama : *Haniyanti*

Nis:

Kelas: *VIII B*

DAFTAR PERTANYAAN

1. Lingkungan Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
+ 1	Saya memahami materi pelajaran bahasa Arab karena guru menggunakan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.	4	✓3	2	1
+ 2	Saya tidak merasa kesulitan mencari materi bahasa Arab di internet.			✓	
+ 3	Saya memperhatikan guru di saat menjelaskan materi pelajaran.	✓			
+ 4	Saya mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru.		✓		
+ 5	Saya bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab karena guru selalu menggunakan media pembelajaran sehingga saya mudah memahami materi bahasa Arab yang diajarkan.		✓		
+ 6	Saya mudah memahami pelajaran bahasa Arab apabila pelajaran dimulai di pagi hari.			✓	
+ 7	Saya sudah masuk dalam kelas sebelum bel tanda pelajaran berbunyi.		✓		
- 8	Saya selalu datang terlambat ke sekolah.				✓
- 9	Ruang kelas saya luas, tetapi tidak bersih, dan kurang rapi, sehingga saya tidak senang belajar bahasa Arab di dalam kelas.			✓	
+ 10	Sirkulasi udara di dalam kelas sudah mendukung kegiatan pelajaran bahasa Arab.			✓	
+ 11	Lengkapnya sarana dan prasarana di dalam kelas membuat saya senang belajar bahasa Arab di dalam kelas.			✓	

2. Aktivitas Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
+ 1	Saya membaca buku bahasa Arab ketika besok ada pelajaran bahasa Arab.	4	3	√2	1
- 2	Saya tidak mencari referensi lain apabila saya kurang memahami buku paket bahasa Arab yang disediakan oleh sekolah			✓	
+ 3	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab.	✓			
+ 4	Saya lebih memahami penjelasan guru, apabila guru memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.		✓		
- 5	Saya memanfaatkan kesempatan bertanya yang diberikan guru untuk menanyakan materi yang belum jelas dalam pelajaran.	1	2	√3	4
+ 6	Saya senang apabila guru memberikan tugas kelompok.			✓	
+ 7	Saya berdiskusi soal-soal bahasa Arab dengan teman diskusi saya.		✓		
+ 8	Saya dan teman kelompok aktif ketika berdiskusi.		✓		
+ 9	Saya berusaha menjawab jika guru bertanya mengenai materi pelajaran bahasa Arab.	✓		KK	
+ 10	Saya mengerjakan tugas rumah tepat waktu.			✓	
+ 11	Saya mencatat pelajaran bahasa Arab yang tidak saya pahami.			✓	
+ 12	Saya mempelajari kembali materi pelajaran bahasa Arab yang telah diberikan guru.			✓	
+ 13	Ketika guru memberikan pertanyaan kepada teman saya, saya memperhatikan jawaban teman saya.			✓	
+ 14	Saya merasa senang saat saya memahami pelajaran bahasa Arab yang diberikan guru.		✓		
+ 15	Saya merasa bersemangat dalam belajar bahasa Arab.			✓	

Keterangan:

Kategori:
Sangat Sering (SS)
Sering (S)
Kadang-Kadang (KK)
Tidak Pernah (TP)

KUESIONER PENELITIAN

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar!
- b. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti!
- c. Pilihlah alternative jawaban yang benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi kepada anda dan berikan tanda Check List (✓) pada kolom jawaban.

Identitas

Nama : *Nurdin*

Kelas: *VIIIA*

DAFTAR PERTANYAAN

1. Lingkungan Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1	Saya memahami materi pelajaran bahasa Arab apabila guru menggunakan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.	4	✓ ₃	2	1
2	Saya tidak merasa kesulitan mencari materi bahasa Arab di internet.		✓		
3	Saya memperhatikan guru di saat menjelaskan materi pelajaran.		✓		
4	Saya mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru.			✓	
5	Saya bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab karena guru selalu menggunakan media pembelajaran sehingga saya mudah memahami materi bahasa Arab yang diajarkan.		✓		
6	Saya mudah memahami pelajaran bahasa Arab apabila pelajaran dimulai di pagi hari.		✓		
7	Saya sudah masuk dalam kelas sebelum bel tanda pelajaran berbunyi.			✓	
8	Ruang kelas saya luas, tetapi tidak bersih, dan kurang rapi, sehingga saya tidak senang belajar bahasa Arab di dalam kelas.	1	2	3	✓ ₄
9	Sirkulasi udara di dalam kelas sudah mendukung kegiatan pelajaran bahasa Arab.		✓		
10	Lengkapya sarana dan prasarana di dalam kelas membuat saya senang belajar bahasa Arab di dalam kelas.		✓		

2. Aktivitas Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1	Saya membaca buku bahasa Arab ketika besok ada pelajaran bahasa Arab.			✓	
2	Saya tidak mencari referensi lain apabila saya kurang memahami buku paket bahasa Arab yang disediakan oleh sekolah		✓		
3	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab.		✓		
4	Saya lebih memahami penjelasan guru, apabila guru memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.		✓		
5	Saya memanfaatkan kesempatan bertanya yang diberikan guru untuk menanyakan materi yang belum jelas dalam pelajaran.		✓		
6	Saya senang apabila guru memberikan tugas kelompok.			✓	
7	Saya berdiskusi soal-soal bahasa Arab dengan teman kelompok saya.			✓	
8	Saya dan teman kelompok aktif ketika berdiskusi.			✓	
9	Saya berusaha menjawab jika guru bertanya mengenai materi pelajaran bahasa Arab.			✓	
10	Saya mengerjakan tugas rumah tepat waktu.		✓		
11	Saya mencatat pelajaran bahasa Arab yang tidak saya pahami.			✓	
12	Saya mempelajari kembali materi pelajaran bahasa Arab yang telah diberikan guru.				✓
13	Ketika guru memberikan pertanyaan kepada teman saya, saya memperhatikan jawaban teman saya.			✓	
14	Saya merasa senang saat saya memahami pelajaran bahasa Arab yang diberikan guru.			✓	
15	Saya merasa bersemangat dalam belajar bahasa Arab.		✓		

Keterangan:

Kategori:
Sangat Sering (SS)
Sering (S)
Kadang-Kadang (KK)
Tidak Pernah (TP)

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Pertanyaan	<i>Pearson's Correlations</i>	R Tabel	<i>Significant</i>	Arti
Lingkungan Madrasah (X)				
LM01	0,747	0,325	0,000	Valid
LM02	0,858	0,325	0,000	Valid
LM03	0,607	0,325	0,000	Valid
LM04	0,789	0,325	0,000	Valid
LM05	0,585	0,325	0,000	Valid
LM06	0,446	0,325	0,006	Valid
LM07	0,688	0,325	0,000	Valid
LM08	0,145	0,325	0,390	Tidak Valid
LM09	0,414	0,325	0,011	Valid
LM10	0,649	0,325	0,000	Valid
LM11	0,504	0,325	0,001	Valid
Aktivitas Belajar (Y)				
AB01	0,357	0,325	0,030	Valid
AB02	0,332	0,325	0,045	Valid
AB03	0,477	0,325	0,003	Valid
AB04	0,349	0,325	0,035	Valid
AB05	0,483	0,325	0,002	Valid
AB06	0,403	0,325	0,013	Valid
AB07	0,391	0,325	0,017	Valid
AB08	0,460	0,325	0,004	Valid
AB09	0,530	0,325	0,001	Valid
AB10	0,468	0,325	0,003	Valid

AB11	0,681	0,325	0,000	Valid
AB12	0,744	0,325	0,000	Valid
AB13	0,610	0,325	0,000	Valid
AB14	0,806	0,325	0,000	Valid
AB15	0,741	0,325	0,000	Valid

Lampiran 3 Hasil Uji Reabilitas

<i>Case Processing Summary</i>			
		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	37	100,0
	<i>Excluded^a</i>	0	0
	<i>Total</i>	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,828	10

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,745	15

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Lingkungan	,125	37	,154	,969	37	,390
Aktivitas	,159	37	,019	,970	37	,410

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5 Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
X * Y	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	744,645	16	46,540	3,100	,009
		<i>Linearity</i>	229,535	1	229,535	15,288	,001
		<i>Deviation from Linearity</i>	515,110	15	34,341	2,287	,043
	<i>Within Groups</i>		300,274	20	15,014		
	<i>Total</i>		1044,919	36			

Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi

<i>Correlations</i>			
		Lingkungan	Aktivitas
Lingkungan	<i>Pearson Correlation</i>	1	,469**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,003
	<i>N</i>	37	37
Aktivitas	<i>Pearson Correlation</i>	,469**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,003	
	<i>N</i>	37	37

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Lampiran 7 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	24,025	4,964		4,840	,000
	Lingkungan Madrasah	,541	,172	,469	3,139	,003

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Lampiran 8 Variabel Lingkungan Madrasah (X)

NO	Nama Siswa	LINGKUNGAN MADRASAH											Jumlah
		LM01	LM02	LM03	LM04	LM05	LM06	LM07	LM08	LM09	LM10	LM11	
1	Ahmad Ramadhani	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	37
2	Alvindo	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	3	24
3	Aulia Nor Aini	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	34
4	Akbar Ilahi	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	29
5	Bahrul Ilmi	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	41
6	Hasnah	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	27
7	Juwita Maharani	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	23
8	M. Rizky Maulana	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	32
9	M. Rizky Alfatan	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	31
10	M. Alhafis	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	29
11	M. Rizki Fakhri	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	29
12	M. Iqbal	2	1	2	1	2	3	1	3	4	2	2	23
13	Muhammad Arfan	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	32
14	Muhammad Al Faris	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	32
15	Marsa Dwita Sari	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	34
16	Naila Muna	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	39
17	Nikmatul Uzma	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	27
18	Khairatun Nisa	2	2	2	2	2	4	3	1	1	3	4	26
19	M. Slamet	2	2	2	3	2	1	3	3	4	2	2	26

20	Riska Nur Baiti	1	1	4	2	2	2	2	3	4	2	3	26
21	Ilham Safari	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	31
22	Hariri	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	31
23	Hapsah	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
24	M. Faldi Wibowo	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	39
25	M. Rizki Pratama	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	31
26	M. Hapis	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	32
27	Maisuna Zulfa	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	32
28	Nurdin	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	31
29	Nur Ainun	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	37
30	Nabila Dwi Safitri	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
31	Pahri	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	37
32	Rina Ulipia	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	31
33	Saniyanti	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	31
34	Siti Jaharah	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	33
35	Siti Raudhahul Jannah	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	33
36	Zulkifli Nur	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	36
37	Zakia Ramadhani	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	31

Lampiran 9 Aktivitas Belajar (Y)

No.	AKTIVITAS BELAJAR															Jumlah
	AB01	AB02	AB03	AB04	AB05	AB06	AB07	AB08	AB09	AB10	AB11	AB12	AB13	AB14	AB15	
1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	42
2	1	3	3	3	4	4	4	2	1	1	1	1	2	3	3	36
3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	42
4	2	2	3	3	3	2	4	2	1	1	1	2	3	3	3	35
5	4	2	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	47
6	1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	47
7	2	2	2	2	4	3	4	3	1	1	1	1	1	2	2	31
8	1	3	2	3	4	3	4	3	2	2	1	1	2	2	2	35
9	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	37
10	2	4	4	3	3	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	42
11	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	31
12	2	4	2	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	2	2	33
13	2	2	3	3	4	2	4	2	1	1	2	1	4	2	2	35
14	2	3	4	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	42
15	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	43
16	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	44
17	1	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	40
18	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	48
19	2	4	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	3	36
20	1	3	2	1	4	2	4	2	1	1	1	1	2	2	2	29
21	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
22	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	42

23	1	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	36
24	1	3	2	4	4	4	1	2	2	4	1	2	3	2	2	37
25	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
26	2	2	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	41
27	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	3	2	37
28	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	40
29	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	47
30	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	40
31	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49
32	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	37
33	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	41
34	2	4	4	3	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	45
35	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	37
36	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	50
37	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	37

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 1006/UN21.3/PT.01.04/2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

7 Maret 2023

Yth. **Kepala MTs Raudhatul Islamiyah**
di-

Jl. Lintas Kuala Tungkal, Desa Pembegis, Kec. Bram Itam Kab. Tanjung
Jabung Barat, Provinsi Jambi.

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas
nama:

Nama : **Rizka Tulzannah**
NIM : 11A219007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I
2. Rofiazka Fahmi Huda, M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna untuk penyusunan skripsi yang
berjudul: **“Hubungan Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar
Bahasa Arab Kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembegis”**.

Untuk itu, kami mohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan
mahasiswa tersebut mengadakan penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal, **20 Maret s.d 20 Mei 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Dalita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP 198110232005012002



Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian



MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL ISLAMIYAH
DESA PEMBENGIS KEC. BRAM ITAM
KAB. TANJUNG JABUNG BARAT
 Jl. Lintas Jambi – Kuala Tungkal, Kec. Bram Itam, Desa Pembengis RT.04

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Tulzannah
 NIM : I1A219007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I
 2. Rofiazka Fahmi Huda M.Pd

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 20 maret sampai 20 mei 2023 untuk memperoleh data dalam penyusunan tugas akhir berjudul “Hubungan Lingkungan Madrasah dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Kelas VIII MTs Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis”.

Demikianlah surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembengis, 20 Mei 2023

Kepala MTs Raudhatul Islamiyah



Lampiran 12 Dokumentasi Struktur Organisasi



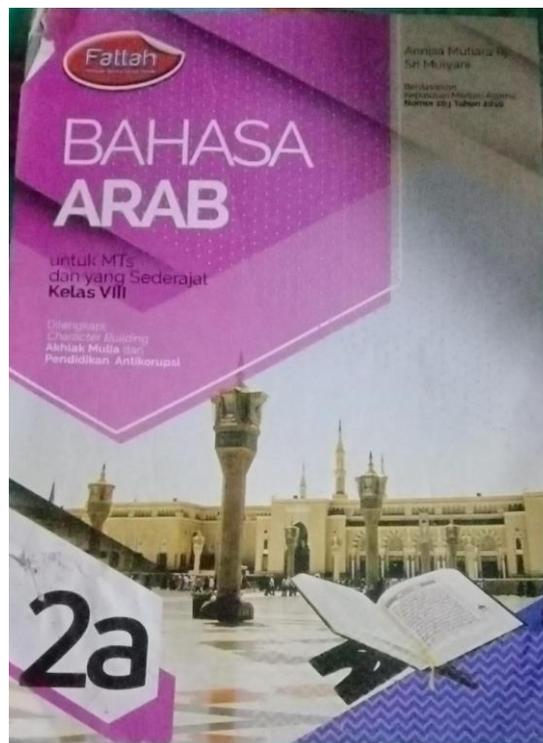
Lampiran 13 Dokumentasi Ruang Guru



Lampiran 14 Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Lampiran 15 Dokumentasi Depan Kelas VIII A dan VIII B**Lampiran 16 Dokumentasi Pengisian Kuesioner Kelas VIII A**

Lampiran 17 Dokumentasi Pengisian Kuesioner Kelas VIII B**Lampiran 18 Buku Bahasa Arab Kelas VIII**

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rizka Tulzannah yang berasal dari Tanjung Jabung Barat dilahirkan pada 24 April 2001 tepatnya di desa Pembengis, merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan bernama bapak M. Tahir dan ibu Rudanawati. Memulai pendidikan awal di SDN 36 Desa Pembengis tahun 2006 dan lulus pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal selama 6 tahun hingga lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama Alhamdulillah penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Jambi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui jalur SBMPTN. Demikian riwayat hidup penulis. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya karena terselesaikannya salah satu langkah akhir dari mata kuliah skripsi dengan melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Desa Pembengis.